

ANNUAL REPORT 2015



PT TIRA AUSTENITE Tbk

WORKS TOWARD BETTER TEAMWORK & SYNERGY



WORKS TOWARD BETTER TEAMWORK & SYNERGY

PT TIRA AUSTENITE Tbk



PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,
PO BOX 1010/ JAT
Jakarta 13930 - Indonesia
T. +62 21 4602594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN | **2015**

Daftar Isi

Table of Content

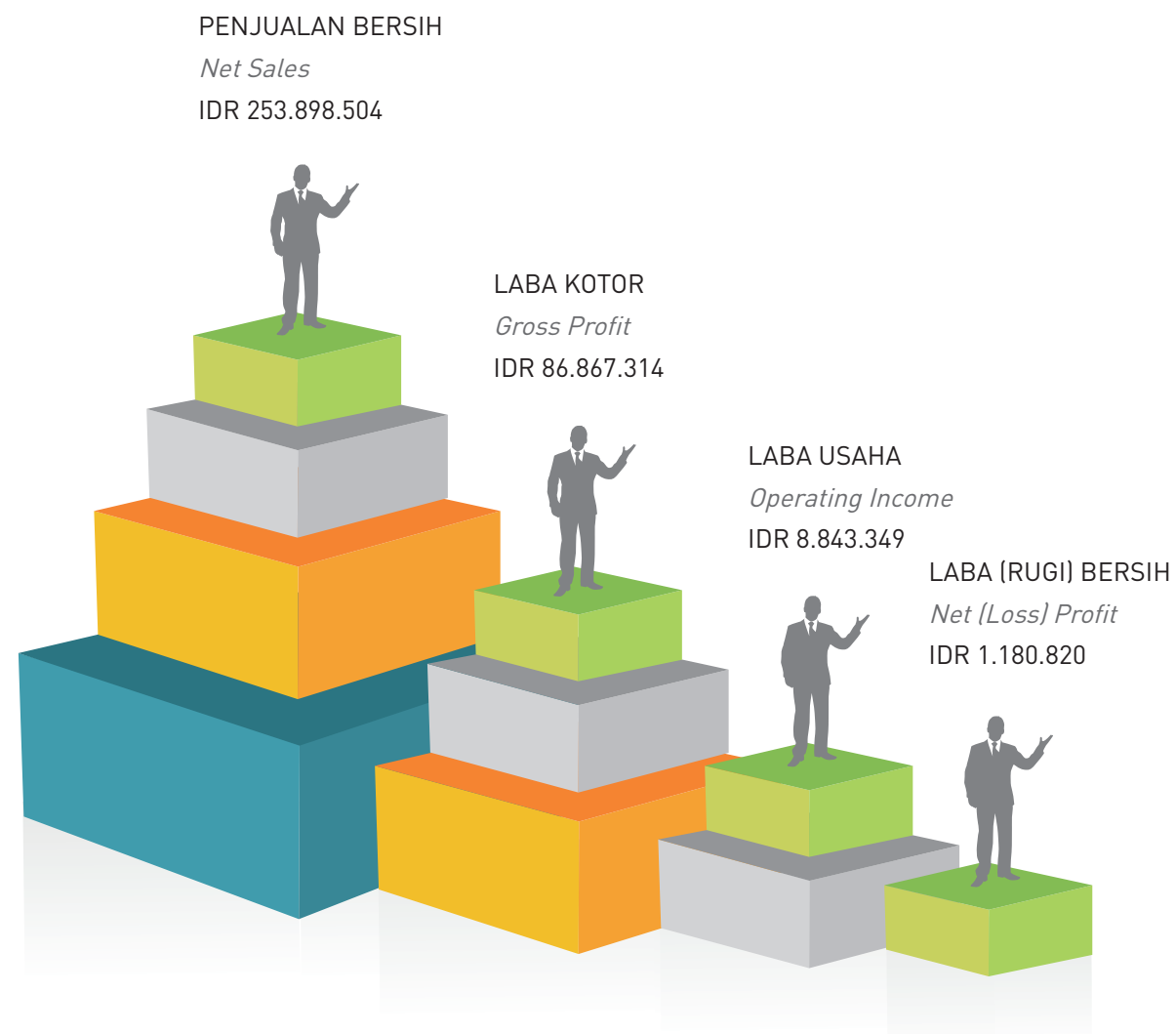
02	IKHTISAR KINERJA 2015 <i>2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	34	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
	• Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i> • Informasi Hasil Usaha <i>Operational Result</i>		• Analisis dan Pembahasan Keuangan <i>Financial Discussion And Analysis</i> • Analisis dan Pembahasan Pemasaran <i>Marketing Discussion And Analysis</i> • Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Discussion And Analysis</i>
04	SEKILAS PERSEROAN <i>COMPANY AT A GLANCE</i>		
	• Sejarah dan Profil Perseroan <i>History and Company Profile</i> • Filosofi Kami <i>Our Philosophy</i> • Visi & Misi <i>Vision & Mision</i> • Nilai Perseroan <i>Corporate Values</i> • Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	48	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
		58	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
		64	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS FROFILE</i>
		66	PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>
16	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	68	PROFIL KOMITE AUDIT <i>AUDIT COMMITTEE PROFILE</i>
	• Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i> • Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i> • Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	70	ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN <i>COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY</i>
32	INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>INFORMATION TO SHAREHOLDERS</i>	73	LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>SUPPORTING PROFESSIONALS</i>
	• Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders composition</i> • Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	74	PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2015 <i>RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2015</i>
		75	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENT'S</i>

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



2015

Informasi Hasil Usaha

Operational Result

HASIL USAHA	2015	2014 Restated	2014	2013	2012	2011	2010	2009	
Penjualan Bersih	253.898.504	279.488.427	279.488.427	259.066.265	278.539.033	296.926.965	268.977.739	238.088.920	Net Sales
Laba Kotor	86.867.314	96.572.440	96.572.440	89.497.687	96.594.137	102.134.665	94.530.647	86.635.096	Gross Profit
Laba Usaha	8.843.349	11.176.808	12.099.928	1.150.695	6.038.463	19.353.010	16.593.460	20.154.156	Operating Profit
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak	2.779.945	3.598.488	4.762.633	[14.227.663]	11.725.393	13.252.297	9.196.525	5.960.359	Profit (Loss) Before Provision for Taxes
Laba (Rugi) Bersih	1.180.820	11.528.754	2.301.863	[12.717.792]	7.147.424	7.462.361	5.085.462	2.88.699	Gain (Loss)
Jumlah Saham (Lembar)	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	Number of shares (shares)
Laba (Rugi) bersih per saham (IDR)	29	27	38	[205]	120	93	67	37	Earnings (Loss) per Share (IDR)
Dividen yang dibayar (IDR)	1.176.000	-	-	-	-	-	-	-	Dividends Paid (IDR)
Perbandingan Laba Kotor Terhadap penjualan bersih	34,21%	34,55%	34,55%	34,55%	34,68%	34,40%	35,14%	36,39%	Comparison of Gross Profit Against Net Sales
Perbandingan Laba Usaha Terhadap penjualan bersih	3,48%	4,00%	4,33%	0,44%	2,17%	6,52%	6,17%	8,46%	Operating Income Comparison Against Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap penjualan bersih	0,42%	4,14%	0,83%	-4,57%	2,57%	2,51%	1,89%	0,93%	Comparison of Net Income (Loss) to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap jumlah aktiva	0,54%	4,99%	1,02%	-5,43%	2,97%	3,33%	2,33%	1,09%	Comparison of Net Income (Loss) to Total Assets
Perbandingan Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri	1,44%	13,79%	2,48%	-14,06%	6,64%	7,27%	5,31%	2,80%	Comparison of Net Income (Loss) to Total Equity

POSISI KEUANGAN	2015	2014 Restated	2014	2013	2012	2011	2010	2009	
Aktiva Lancar	139.919.116	156.480.603	157.094.902	156.745.164	162.016.302	153.338.402	148.139.176	134.165.056	Current Assets
Jumlah Aktiva	216.779.431	231.152.748	226.356.616	234.205.363	240.323.965	223.874.372	217.836.655	201.789.483	Total Assets
Modal Kerja Bersih	32.415.250	31.955.777	34.278.731	26.234.332	44.409.288	48.504.098	47.794.606	24.793.411	Net Working Capital
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Investment
Kewajiban Lancar	107.503.866	124.524.826	122.816.171	130.510.832	117.607.014	104.834.304	100.344.570	109.371.645	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	134.709.457	147.558.149	133.487.773	143.738.382	132.643.391	121.290.846	122.080.076	118.862.115	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	82.069.974	83.594.599	92.868.843	90.466.980	107.680.573	102.583.526	95.756.579	82.927.367	Total Equity
Laba (Rugi) yang ditahan	21.853.696	21.326.429	20.912.311	18.657.098	33.557.807	27.496.477	22.000.488	18.053.973	Retained Earnings
Perbandingan Aktiva lancar Terhadap kewajiban lancar	1,30 : 1	1,26 : 1	1,28 : 1	1,20 : 1	1,38 : 1	1,46 : 1	1,44 : 1	1,25 : 1	Comparison of Current Assets to Current Liabilities
Perbandingan kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	0,62 : 1	0,63 : 1	0,59 : 1	0,61 : 1	0,55 : 1	0,54 : 1	0,56 : 1	0,59 : 1	Comparison of the Current Liabilities Total Assets
Perbandingan kewajiban Terhadap Modal sendiri	1,64 : 1	1,77 : 1	1,44 : 1	1,59 : 1	1,23 : 1	1,18 : 1	1,27 : 1	1,43 : 1	Comparison of Liabilities to Equity

Sekilas Perseroan

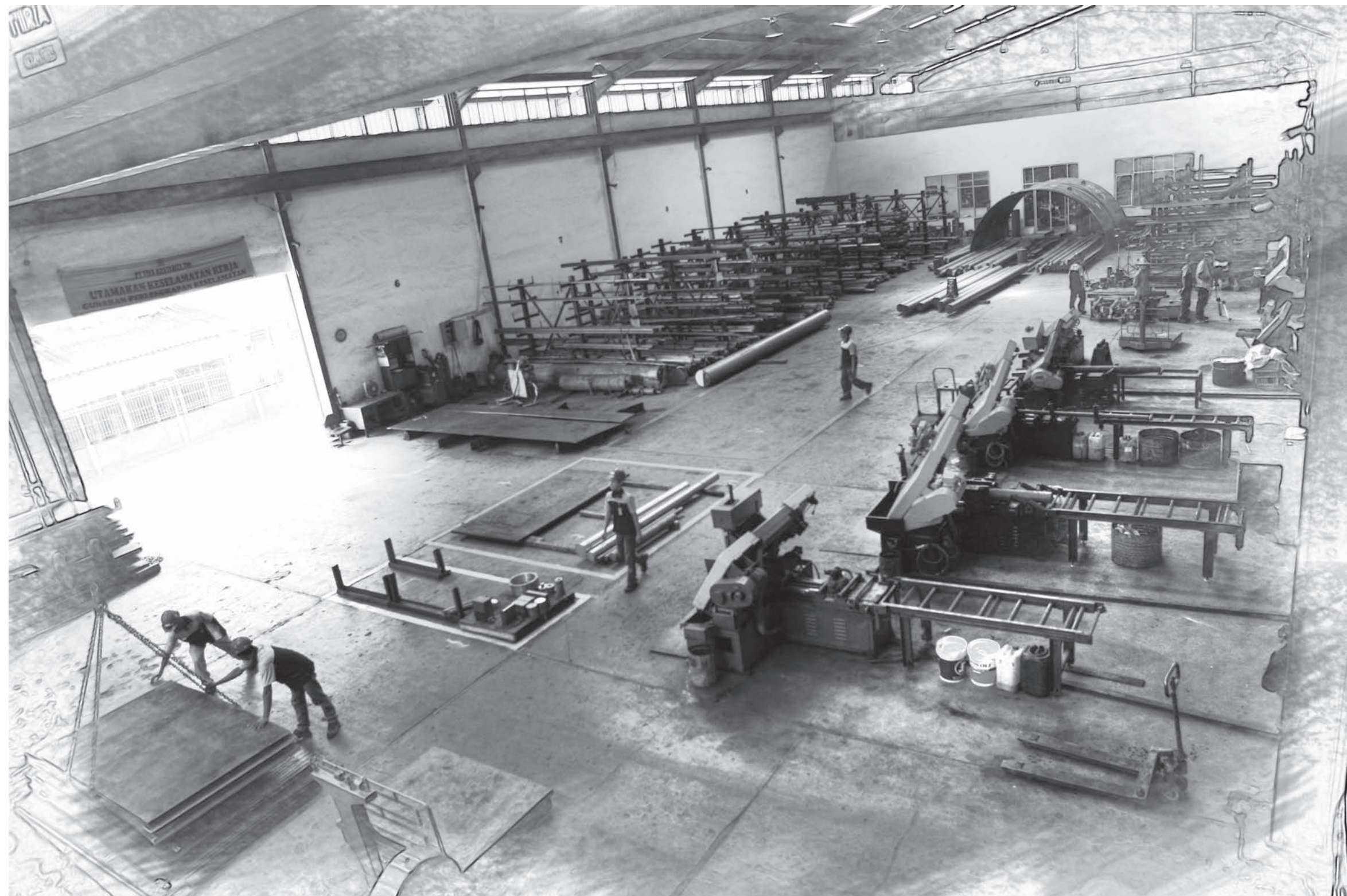
Company at a Glance

Sejarah dan Profil Perusahaan

History and Company Profile

Sejarah berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berawal di tahun 1971 oleh Bapak Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diploma Ing nya di Jerman Barat. Dengan bekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya di sana, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merk Messer Griesheim. Di awal usahanya ini Bapak Johnny Santoso telah bekerjasama dengan, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Widjaja di mana Bapak Drs. Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut. Dalam kerjasama ini Bapak Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik PT Tigaraksa yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las. Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, munculah pemikiran untuk menjadikan Divisi Teknik PT Tigaraksa tersebut menjadi entitas tersendiri yang bisnis utamanya adalah memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

A history of the establishment of PT Tira Austenite Tbk (The Company) was started in 1971, founded by Johnny Santoso who recently gained his Ing diploma in West Germany. Motivated by technical science he had gained there, he returned to Indonesia and started to market several technical products such as welding machine or welding cable with a brand Messer Griesheim. Early on hi business, Johnny Santoso had cooperated with a company owned by Widjaja family, where Drs. Johnny Widjaja acted as one of the owners of the company. On this cooperation, Johnny Santoso was trusted to lead Technical Division of PT Tigaraksa that marketed technical products from Europe, especially welding cables and welding machine. Seeing the sales result and industrial potency in Indonesia that was highly promising at that time, a thought appeared to make Technical Division of PT Tigaraksa as a sole entity, where its core business was selling international products.



Selanjutnya pada tanggal 8 April 1974 didirikanlah PT Tira Austenite yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu PT Tira Austenite menjadi salah satu anak perusahaan dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan 50% saham. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Adapun susunan pengurus Perseroan pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Bapak Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Bapak Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa. Aktivitas bisnis PT Tira Austenite yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, yang beroperasi dengan beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite. Pada tanggal 27 Juli 1993, Perseroan melakukan initial public offering pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan karenanya sejak itu Perseroan resmi menjadi perusahaan publik atau menjadi PT Tira Austenite Tbk.

Pada tanggal 26 April 1996, Perseroan melakukan diversifikasi usahanya masuk ke bisnis gas industri dengan membeli 20% saham PT Aneka Gas Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas dari Jerman yaitu Messer Griesheim yang saat itu juga memberli 30% saham di PT Aneka Gas Industri. Sebagai kelanjutan dari perluasan bisnis di bidang gas industri maka pada tanggal 4 April 1997, Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu bertindak sebagai distributor eksklusif dari PT Aneka Gas Industri. Pada tahun 2003 Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis sehingga aktivitas PT Mitra Guna Gas diakuisisi oleh PT Multi Guna Gas dan pada akhirnya menjadi Divisi Gas Industri Perseroan yang menjalin aliansi dengan PT Air Product Indonesia dan PT Linde Indonesia (sebelumnya PT BOC Gases Indonesia). Selama 41 tahun berdirinya Perseroan, telah begitu banyak perubahan yang terjadi. Bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang dianut. Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan Perseroan oleh merupakan perubahan yang mengarah kepada perbaikan. Untuk itulah sejak tahun 2010 Perseroan memiliki slogan resmi perusahaan yaitu Committed To Change. Slogan yang menyatakan Komitmen Perseroan untuk senantiasa dan secara berkesinambungan untuk

On 8 April 1974, The Company was established that was located at Jalan Museum No. 13 Jakarta. At that time, The Company became one of subsidiaries of PT Tigaraksa with 50 percent share ownership. Another 50 percent share ownership was owned by Johnny Santoso. The management structure The Company consisted of a Commisioner, Johnny Santoso and a Director, Andi Mulja who was a representative of PT Tigaraksa. At that time, Core business activity of The Company was acting as distributor, representative and licensed-sole distributor for high qualify machine technical products from Europe that operated through some branches spreading up in several cities in Indonesia. In 1979, to develop its business The Company established subsidiary that run business in manufacturing sector, called PT Alpha Austenite. On 27 Jul 1993, The Company conducted the initial public offering at the Jakarta Stock Exchange [now Indonesia Stock Exchange (IDX)] and since that time, The Company officially transformed into public company into PT Tira Austenite Tbk.

On 26 April 1996, The Company conducted businesss diversification by entering gas industry and acquired 20 percent stake of PT Aneka Gas Industri along with Germany-based gs company, Messer Griesheim that also acquired 30% percent stake of PT Aneka Gas Industri. As a continuation from business enhancing in gas industry, on 4 April 1997, The Company established new subsidiary that run business in industrial gas distribution and medical on tube, called PT Mitra Guna Gas that acted as exclusive distributor of PT Aneka Gas Industri. In 2003 The Company decided to make gas industry business as one of strategic business units to allow activities of PT Mitra Guna Gas acquired by PT Multi Guna Gas and transformed into Division of Gas Industry of The Company that partnered with PT Air Product Indonesia and PT Linde Indonesia (previously PT BOC Gases Indonesia) During 40 years of the establishment of The Company, there have been many transformations that happened. The transformation was not only in share ownership, but also transformation in board of directors and management, as well as vision, mission and adopted company values. However, in fact, any transformation made by The Company is a change that leads to improvement. For that reason, since 2010 The Company has official slogan Committed To Change, the slogan that stated commitment of The Company to continuously change into better, by applying good corporate governance. Background of this slogan declaration was begun with the signing of the Integrity Pact by all Directors and

berubah menjadi lebih baik, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate gonernance). Cikal bakal pencanangan slogan ini diawali dengan penandatanganan Pakta Integritas Oleh seluruh Direksi dan Karyawan perseroan di Rapat Akhir Tahun 2009 yang diselenggarakan di Bandung, di mana Pakta Integritas tersebut berisi berkomitmen untuk menolak segala bentuk suap, baik dalam memberi maupun menerima suap.

Saat ini pemegang saham utama Perseroan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Martensite Unggul.

Sekarang PT Tira Austenite Tbk memiliki empat pilar usaha yaitu :

SBU - Industrial Products, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Tangerang .

SBU - Industrial Gases, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual gas-gas industri, gas-gas medis maupun gas-gas khusus dengan menggunakan merek dagang TIRA GAS. Saat ini TIRA GAS memiliki fasilitas 9 filling station, 1 acetyline plant dan 24 cabang pelayanan pelanggan yang tersebar di beberapa kota yang strategis di wilayah Indonesia.

Pengembangan Bisnis & Project : Aktivitas utama dari Direktorat ini adalah menangani proyek-proyek khusus di beberapa sektor industri antara lain di industri pertambangan dan industri minyak dan gas, dan mengembangkan produk-produk baru baik yang dikembangkan internal maupun yang didukung oleh principals baru.

Divisi Manufacturing yaitu PT Alpha Austenite yang memproduksi berbagai macam produk Bronze, yang dijual dengan merk Alphabronze dan kawat las (Maintenance electrodes) dan PT Tanah Sumber Makmur yang memproduksi precission tool untuk electronic.

employees at the company's Year End Meeting 2009 which was held in Bandung, where the Integrity of Pact shows commitment to reject any practices of bribery, either giving or receiving bribes.

At this present time major shareholders of The Company are PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul.

Nowadays, PT Tira Austenite Tbk has four business pillars:

SBU - Industrial Products, business unit that focuses on seling imported technical products such as particular steel, welding wire and welding machine. Operational of business unit is conducted through 13 branches in the big cities of Indonesia and 1 representative office in Tangerang .

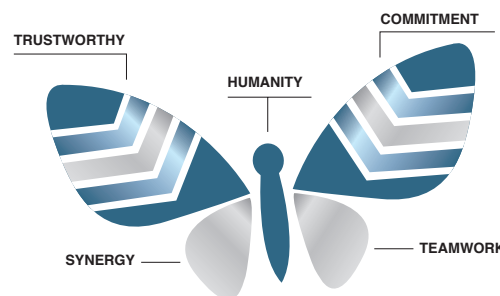
SBU - Industrial Gases, business unit that focuses on seling industrial gas, medical gas or particular gas by using trademark TIRA GAS. Today, TIRA GAS has 9 filling stations, 1 acetyline plant and 24 cabang customer service branches in several strategic cities in Indonesia.

Business & Project Development: Major activity of this Directorate is handling special projects in several industrial sectors such as in mining industry and oil & gas industry, and developing new products, either developed by internal or supported by new principals.

Manufacturing Division, PT Alpha Austenite produces series of bronze products and sold through a brand Alphabronze and Maintenance electrodes and PT Tanah Sumber Makmur produces precission tool for electronic.

Filosofi Kami

Our Philosophy



LOGO PERUSAHAAN

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo Perseroan telah mengalami satu kali perubahan yaitu ditahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang. Logo Perseroan yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai Perseroan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh. Warna biru pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konvratif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Warna abu-abu pada logo mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan.

Di tahun 2012 makna logo Perseroan disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan)

SERAGAM RESMI PERUSAHAAN

Berbagai upaya perubahan untuk kebaikan dilakukan Perseroan seiring dengan dicangkannya slogan perusahaan Committed To Change di tahun 2010. Salah satunya dengan membuat seragam resmi perusahaan berupa seragam PDH berwarna hitam yang dipakai setiap hari Senin sejak bulan April 2011.

Tujuan pemakaian seragam selain sebagai identitas perusahaan juga sebagai alat untuk menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan dan menjaga citra baik perusahaan. Diharapkan seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab tinggi terhadap seragam yang dikenakannya dan mau bersama-sama berperilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan.

COMPANY LOGO

Since 1974, The Company logo has been renewed in 2002. And it is still used until now. The Company logo which is a pile of blocks arranged to the top is symbolizing a company that grows bigger, stronger and firmer. The color of dark blue means confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, orderliness, peacefulness, contemplation, and patience. The Grey color is symbolizing a company that has developed which offers high technology and stability.

In 2012 the meaning of The Company Logo is perfected. The six pile of blocks, now has a meaning of cooperation among the owners, the management and the employees (internally) with the suppliers, The Company and the customers (externally).

THE OFFICIAL COMPANY UNIFORM

Several efforts toward improvement has been done by The Company along with the launch of company motto Committed To Change in 2010. One of them is by creating company uniform of black for every Monday since April 2011.

The objective of having this uniform besides as The Company identity, it is also meant as a unity to achieve and to keep the good image of The Company. The management hopes that all employees of The Company have thorough responsibilities on the uniform and are willing to behave in accordance to company values in order to achieve the vision and the mission of The Company.

Upaya memperbaiki diri terus dilakukan oleh Perseroan di segala bidang, termasuk upaya untuk meningkatkan standart citra Perseroan dan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan. Oleh karenanya di tahun 2012 seiring dicanangkannya sebagai tahun reposisi bagi Perseroan, maka dibuatlah seragam batik resmi perusahaan. Seragam batik Perseroan dibuat khusus dengan desain yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan.

FILOSOFI BATIK TIRA

Seragam batik TIRA adalah motif logo perusahaan dengan kombinasi motif dasar Batik Parang Barong dengan motif warna biru tua dengan warna dasar putih yang memiliki nilai filosofis sebagai berikut : Warna Putih mengandung makna : Lambang kesucian, kebersihan, kemurnian, natural, netral, dan bisa dipadukan dengan warna apapun. Warna Biru Tua mengandung makna : kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran.

Parang Barong diciptakan oleh Raja Mataram periode 1613 – 1645 yaitu Sultan Agung Hanyakrakusuma. Sebagai manifestasi pengalaman jiwa Beliau sebagai seorang raja yang berhasil menunaikan kewajibannya untuk mempersatukan Nusantara, disegani oleh lawan dan dihormati oleh kawan (Trustworthy). Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kemampuan Beliau dalam menyatukan berbagai kekuatan yang berbeda-beda (Synergy) menjadi suatu kelompok kerja (Teamwork) yang tangguh dan memegang teguh cita-cita seperti jalinan rantai yang tidak putus dan tidak pernah berhenti seperti ombak di laut (Commitment) seperti yang ada di batik. Namun dibalik berbagai kesuksesan tersebut, beliau tetap memiliki kesadaran yang tinggi tentang kedudukannya sebagai seorang manusia yang sangat kecil di hadapan Sang Maha Pencipta (Humanity).

Dengan filosofi batik seragam Perseroan terkandung harapan agar para pemakainya mampu menerapkan nilai-nilai luhur tersebut, sehingga senantiasa mempunyai karya nyata yang luhur dalam mengemban tugas dan kewajibannya memenuhi keinginan Stakeholders.

TIRA DAN METAMORFOSIS KUPU-KUPU

Metamorfosis Kupu-Kupu merupakan proses alam yang diadopsi oleh TIRA dalam melakukan perubahan.

Proses metamorfosis ini diambil karena sesuai

The efforts of self improvement are kept going in every aspect of The Company, including the effort to increase the standard image of The Company and the employees sense of belonging. That is why in 2012, along with the launch of a year of 2012 as a reposition year, The Company created an official batik uniform. This The Company Batik uniform is made special with the design that is in line with company values.

THE PHILOSOPHY OF TIRA BATIK

TIRA Batik Uniform is made on The Company logo combined with Batik Parang Barong design with dark blue color on white, which has philosophical value as follows : White means : holiness, cleanliness, purity, natural, neutral, and white can fit with any color. Dark Blue means : confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, orderliness, peacefulness, contemplation and patience.

Parang Barong design was created by most King of Mataram for the period 1613-1645 which Sultan Agung Hanyakrakusuma. As form of his manifested spiritual experience as a king who succeeded uniting the archipelago, respected by both friends and foe (Trustworthy). His Success in achieving all of those things was due to his ability to unite several kinds of power (Synergy) into one powerful teamwork (Teamwork) and held firmly the aspiration as unbreakable chain, as unstoppable wave on the sea (Commitment) as painted on the Batik. However, inspite on his success, he was totally aware that he was nothing but a powerless human in front of the Almighty Creator (Humanity).

With The Company Batik uniform, hopefully the ones who wear them are capable to apply those noble values, and to produce noble creations in doing their work and fulfilling their obligation as required by the stakeholders.

TIRA AND THE METAMORPHOSIS OF BUTTERFLY

The butterfly metamorphosis is a process of nature adopted by TIRA in the change process.

In that process, a butterfly has to go trough several

dengan slogan perusahaan yaitu Committed To Change. Slogan tersebut menunjukkan tekad TIRA untuk berubah menjadi pribadi baru yang lebih baik daripada sebelumnya

Oleh karenanya, Kupu-kupu dianggap ikon yang paling sesuai dengan konsep perubahan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Kupu-kupu Tira merupakan ikon yang melambangkan kelima nilai perusahaan yaitu Trustworthy (sayap kiri atas), Commitment (sayap kanan atas), Synergy (sayap kiri bawah), Teamwork (sayap kanan bawah) dan Humanity (badan kupu-kupu)

Karakter besi yang terdapat pada elemen logo TIRA di sayap memberikan pesan bahwa Kupu-Kupu TIRA adalah kupu-kupu yang sudah tahan uji dan mampu bertahan.

Warna biru pada kupu-kupu TIRA selain sesuai dengan warna resmi perusahaan, juga melambangkan kejujuran, kesetiaan, harapan dan keharmonisan. Warna biru ini juga melambangkan ekspresi kreatifitas dan komunikasi.

Warna abu-abu pada kupu-kupu TIRA selain merupakan warna resmi perusahaan, juga melambangkan netralitas dan kestabilan serta menawarkan teknologi tinggi.

change processes in it is in line with the company slogan Committed to Change. The slogan shows TIRA's willing to change into a better brand new person.

That is why the butterfly is believed as the most fitted icon with a change concept of the company.

The butterfly of TIRA is an icon that is symbolizing the all five company values of Trustworthy (upper left wing), Commitment (upper right wing), Synergy (bottom left wing), Teamwork (bottom right wing), and Humanity (the body).

The character of metal on TIRA logo at the wing is saying that The butterfly of TIRA has been time-tested and is able to survive.

The blue color of the butterfly of TIRA besides as the official color of the company, it is also symbolizing the honesty, the loyalty, the hope, and the harmony, Blue color is also symbolizing the expression of creativity and the communication.

The grey color, beside as the official colour of the company, is also symbolizing neutrality and stability as well as offering a high technology.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi / *Vision* :

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia.

To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia.

Misi / *Mission* :

1. Menciptakan suatu sistem kerja yang efektif yang tepat guna dan mendukung etika bisnis yang memadai.
2. Menyediakan produk barang teknik dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik melalui pelayanan yang prima yang senantiasa dilakukan perbaikan yang berkesinambungan kepada semua mitra bisnis.
4. Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

1. *To create an effective working system that succeeds and supports appropriate business ethics.*
2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
4. *To maintain healthy and safe working environment .*
5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders*



TERPERCAYA
TRUSTWORTHY

KEMANUSIAAN
HUMANITY

KOMITMEN
COMMITMENT

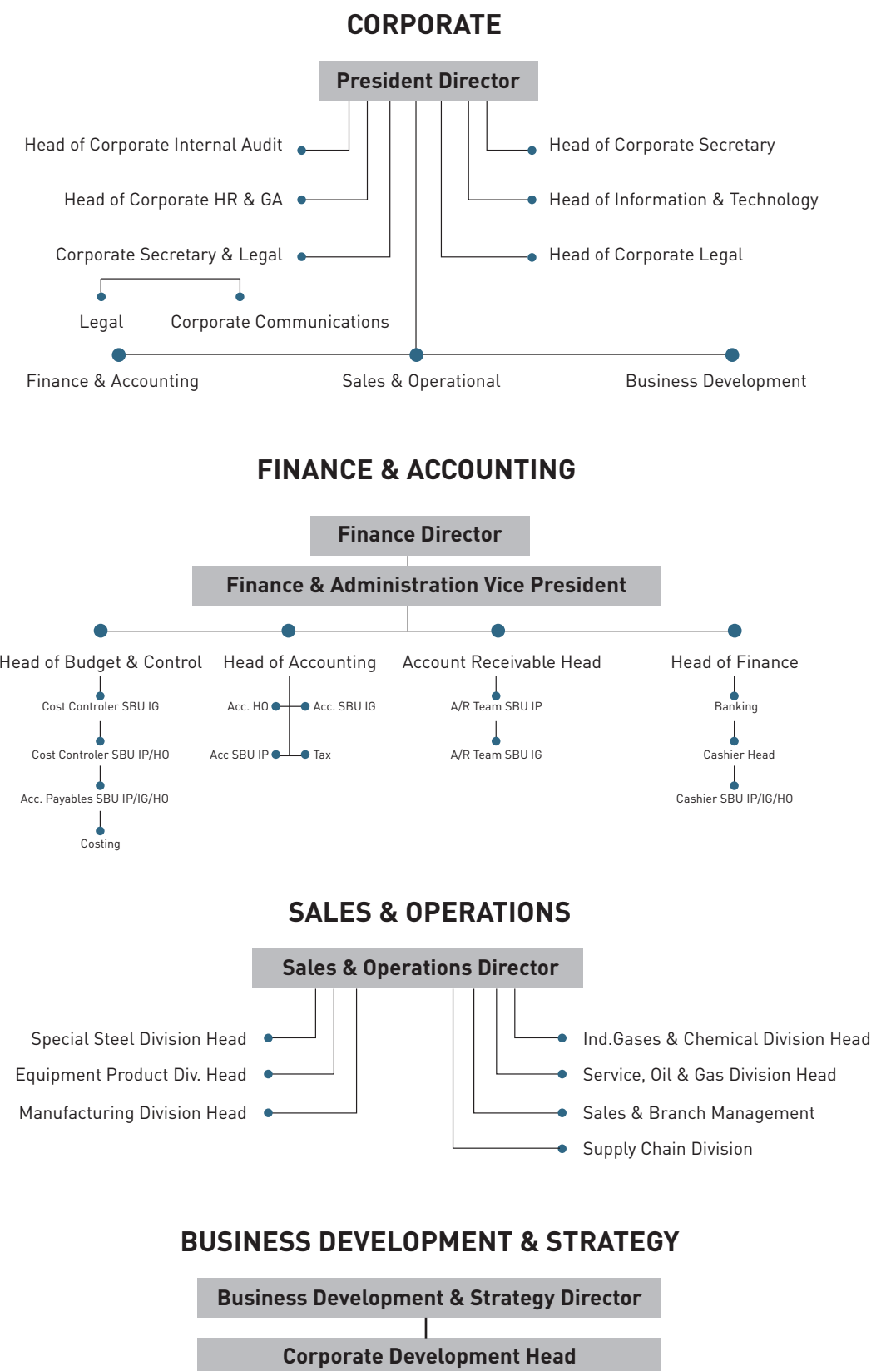
SINERGI
SYNERGY

KERJASAMA
TEAMWORK

Nilai Perseroan
Corporate Values

Struktur Organisasi

Organization Structure





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Para pemegang saham yang kami hormati,

Sebelumnya saya ingin mengajak kita semua untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan bahwa kinerja Perseroan di tahun 2015 belum mencapai target sebagaimana ditetapkan di dalam anggaran Perseroan bahkan dibawah kinerja tahun 2014. Hal ini terjadi antara lain karena kondisi ekonomi makro belum membaik sejak tiga tahun terakhir. Kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif ini berimbas pada tingkat permintaan produk dari para pelanggan yang tidak menunjukkan peningkatan bahkan cenderung stagnan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, secara internal, manajemen masih terus melakukan restrukturisasi dan reposisi organisasi guna menyesuaikan dengan faktor eksternal yang dinamis mengikuti laju perubahan dan kecenderungan yang terjadi dalam dunia usaha.

To all of our respective shareholders,

First, I would like to invite all of us to praise the God Almighty for His blessing that has been given to us all.

In this opportunity, I would like to inform the performance of our Company in 2015 has yet achieved the target as determined in the Company's budget, and the performance was even below the target in 2014. This circumstance is happened due to macro economy condition that has yet recovered since the past three years. Less conducive macro economy condition has impact to the demand of product from the customers which was not increasing, instead it was stagnant. Based on the condition as I mentioned earlier, from the internal aspect, the management remains conducting restructuring and repositioning of the organization to adjust it with dynamic external factors following the transformation and tendency in business world.

Pencapaian Penjualan Neto Perseroan mengalami penurunan 15,6% yaitu menjadi Rp 253,9 miliar pada tahun 2015 dari Rp 279,5 miliar di tahun 2014. Penurunan Penjualan ini terutama terjadi karena penurunan aktifitas produksi dari para pelanggan Perseroan. Penurunan Penjualan diikuti oleh penurunan pada Laba Usaha Perseroan sebesar Rp 2,33 miliar yaitu dari Rp 11,18 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 8,8 miliar di tahun 2015. Dari pencapaian ini dapat dilihat bahwa terjadi penurunan persentase margin operasi yaitu dari 4,0% di tahun 2014 menjadi 3,5% di tahun 2015. Hal ini secara umum disebabkan oleh menurunnya persentase Laba Bruto. Pada pos Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto terjadi penurunan beban sebesar 20% atau Rp 1,5 miliar yaitu dari Rp 7,58 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 6,06 miliar di tahun 2015. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh terdapatnya Laba atas pelepasan aset tetap tahun 2015 sebesar Rp 8,34 miliar dan adanya Denda dan koreksi pajak sebesar Rp 4,02 miliar, disamping itu juga terdapat perubahan di beberapa komponen penghasilan (beban) lainnya. Keseluruhan kondisi tersebut diatas berdampak pada penurunan saldo Laba Neto sebesar Rp 347,9 juta yaitu dari Rp 1,52 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1,18 miliar di tahun 2015. Selanjutnya pada pos Total Laba (Rugi) Komprehensif terjadi penurunan, yaitu dari sebelumnya Laba sebesar Rp 733,91 di tahun 2014 menjadi Rugi sebesar Rp 348,62 juta di tahun 2015.

Pada tahun berjalan tidak ada pergantian anggota Direksi dimana 3 (tiga) orang anggota Direksi menduduki posisi penuh sejak awal sampai dengan akhir tahun 2015, setelah melalui proses restrukturisasi pada akhir tahun 2014.

Pada tahun 2015 Direksi melanjutkan penegakan pakta integritas yang telah diprogramkan sejak tahun 2009. Proses restrukturisasi organisasi terus dilakukan guna memberi sanksi kepada pihak yang melanggar pakta integritas, dan manajemen terus melakukan reposisi organisasi guna memenuhi kebutuhan organisasi Perseroan. Proses konsolidasi dalam Perseroan terus

The achievement of Company's Net Sale was decline by 15.6% into Rp 253.9 billion in 2015 from Rp 279.5 billion in 2014. This selling declining is majorly happened due to the declining of production activities from the Company's customers. A sale declining is followed by the decreasing of Company Business Profit by Rp 2.33 billion, from Rp 11.18 billion in 2014 into Rp 8.8 billion in 2015. From this achievement, it can be seen that there is a decreasing of operating margin percentage from 4.0% in 2014 into 3.5% in 2015. This is commonly influenced by the declining of Gross Profit percentage. On the post of Other Net Income (expense) there was a declining by 20% or Rp1.5 billion, from Rp 7.58 billion in 2014 into Rp 6.06 billion in 2015. The decline is majorly influenced by Profit over asset releasing in 2015 by Rp 8.34 billion and Fine as well as tax correction by Rp 4.02 billion, in addition, there was also revision in some of other income (expense) components. The entire condition above has an effect to the declining of balance of Net Profit by Rp 347.9 billion from Rp 1.52 billion in 2014 into Rp 1.18 billion in 2015. On the post of Comprehensive Profit (Loss) Total there was declining which is from gain that worth Rp 733.91 in 2014 into Loss by Rp348.62 million in 2015.

On the current year, there was no change of members of Board of Directors where 3 (three) members of Board of Directors place the position since the early to the end of 2015, after experiencing a process of restructuring in the end of 2014.

In 2015, Board of Directors continues the enforcement of integrity pact programmed since 2009. The process of organization restructuring remains precede to provide sanction to parties that violate the pact of integrity and the management remains conducting organization reposition to fulfill the need of Company's organization. Consolidation process in the Company

dilakukan oleh Direksi guna menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam suasana persaingan usaha yang semakin ketat terutama pada era globalisasi yang kini semakin terasa dampaknya.

Pada tahun 2015 tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris dimana tiga orang anggota Dewan Komisaris menduduki posisi penuh sejak awal sampai dengan akhir tahun 2015.

Perseroan senantiasa meningkatkan dan mentaati prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), salah satunya adalah dengan meningkatkan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun secara bersama sama dengan Komite Audit, terutama dalam penegakan disiplin dan pelaksanaan pakta integritas yang telah dicanangkan sejak tahun 2009. Untuk meningkatkan sinergi antara fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan, sering diadakan rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Komite Audit. Untuk mempercepat jalur komunikasi dan kesatuan arah, rapat pembahasan kinerja operasional yang diadakan secara periodik selalu diikuti oleh tiga unit fungsional yaitu Direksi dari pihak eksekutif, Dewan Komisaris dari aspek pengawasan secara umum dan Komite Audit dari aspek audit operasional dan kepatuhan.

Dengan diangkatnya saudara Yono Reksoprodjo pada jajaran Direksi dan saudara Fauzy Ruskam sebagai anggota Komite Audit pada akhir tahun 2014 maka susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit sejak awal tahun 2015 telah secara lengkap memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan selalu mengikuti dan mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik yang dimulai dari penentuan arah usaha Perseroan, penetapan tata nilai, tata kelola operasional dengan target yang terukur, sistim pengendalian intern yang memadai, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kewajiban untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas setiap usaha perbaikan yang telah dilakukan guna menjaga kinerja usaha Perseroan dan mencegah terjadinya penurunan kinerja lebih tajam. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk terus melakukan terobosan dan meningkatkan sinergi sehingga secara konsisten dapat mencapai target yang ditetapkan. Pada akhir

remains conducted by Board of Directors to preserve the sustainability of business and increase Company's performance in high business competition particularly during globalization era where that impact is experienced.

In 2015, there was no reposition for Board of Commissioner here three members of Board of Commissioner remains on the position since the early of thte year until the end of 2015.

Company is committed to increase and obey the principle of Good Corporate Governance (GCG), one of which is improving the function of supervision of the Board of Commissioner, either directly or collectively with the Committee of Audit, particularly in the enforcement of discipline and the implementation of integrity pact programmed in 2009. To boost the synergy between the function of executive and supervision, coordinating meeting was performed between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Committee of Audit. To accelerate communication and unity of direction, the meeting of operating performance performed regularly was always participate by three units of functional, Board of Directors from executives, Board of Commissioner from the aspect of supervision and the Committee of Audit from the aspect of operating audit and compliance.

By the assignment of Mr. Yono Reksoprodjo for the lineup of Board of Director and Mr. Fauzy Ruskam as a member of Audit Committee in the end of 2014, the structure of BoD, Board of Commissioner and Audit Committee since the early of 2015 has completely fulfilled the requirement as governed in the applicable regulation of the Capital Market.

Company's Board of Commissioner has been always following and supervising the implementation of Good Corporate Governance starting from determine the company's business direction, determination of values, measurable target of operational governance, adequate intern controlling system, the development of competent human resources, CSR to the societies as well as obligations to preserve sustainable environment.

In this occasion, the Board of Commissioners highly appreciates BoD and all of corporate employees for each of improvement conducted to preserve corporate business performance as well as prevent worse performance decreasing. Board of Commissioners expect Board of Directors and corporate employees to remain conducting innovations and improve synergy to allow the consistency in achieving target. At the end of this report, we thank our beloved Customers,

laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para Pelanggan kami, Pemegang Saham, para Kreditur dan pihak Bank, para Prinsipal dan mitra usaha lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan seluruh jajaran organisasi dalam Perseroan sehingga kami tetap dapat menjalankan usaha hingga kini.

Sebagai penutup, kami mengajak seluruh stakeholder dan pihak terkait untuk berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua anugerah dan karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita selama ini, sehingga kita mampu bertahan dan dapat terus ikut berkontribusi dalam kegiatan usaha Perseroan.

Shareholders, Creditors and Banks, the Principals and other business partners that have given us trust and to all of structures of organization to allow us preserving our business until today.

At last, we invite all the stakeholders and related parties to pray to God Almighty for His grace that has been given to all of us to allow us surviving and remain having contribution in the corporate business activity.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,



Ir. Johnny Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Terlebih dahulu izinkanlah kami untuk mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan karunia Nya kepada kita semua sehingga di tahun 2015 Perseroan mampu melewati berbagai kendala, tantangan dan persoalan.

Tahun 2015 adalah tahun yang menggembirakan bagi sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang. Pertumbuhan ekonomi mereka diperkirakan akan terus meningkat dan dibarengi dengan menurunnya tingkat pengangguran ke titik terendah sejak krisis *financial global*, tetapi sebaliknya bagi Indonesia dan negara berkembang lainnya tahun lalu adalah tahun yang cukup berat, kita dihadapkan pada berbagai tantangan dari eksternal maupun kendala dari internal sendiri.

Merujuk kepada laporan *International Monetary Fund (IMF)* dicatat bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 melambat menjadi 3,1% dari 3,4% pada tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 adalah 4,79% melambat dibanding realisasi pertumbuhan pada tahun 2014 sebesar 5.02% dan diperkirakan secara regional pertumbuhan ekonomi Indonesia hampir seluruhnya mengalami perlambatan kecuali Kawasan Indonesia Timur yang didukung oleh dibukanya kembali ijin impor.

Dear our beloved interest parties and stakeholders,

First, allow us to praise Allah SWT who has given us blessing to all of us that in 2015 our Company succeeded to overcome obstacles, challenges and other issues.

The year of 2015 was a joyful year for some developed nations such as United States, European Union, and Japan. Their economic growth is estimated will remain increasing and followed by the decline of unemployment to the lowest level since global financial crisis, but in contrary, for Indonesia and other developing countries, last year was quite tough year as we were confronted by series of challenges either from external or internal itself.

Referring to the report of International Monetary Fund (IMF), it is recorded that world's economic growth in 2015 was slowing down into 3.1% from 3.4% compared to a year earlier. While Indonesia's economic growth in 2015 was 4.79% slowdown compared to the realization of growth in 2014 which was 5.02% and is forecast in regional that the economic growth of Indonesia is all nearly slowing except in the Eastern region of Indonesia that is supported by the re-opening of import license.

Selain pertumbuhan yang rendah perekonomian *domestic* dihadapkan masalah pada merosotnya nilai tukar mata uang Rupiah melemah menyentuh level IDR13.785/USD yang dipicu oleh sentiment kenaikan suku bunga *The Fed* dan depresiasi mata uang Yuan serta meningkatnya permintaan valuta asing untuk pembayaran utang dan deviden secara musiman. Perlambatan ekonomi juga mempengaruhi tingkat inflasi yang hanya sebesar 3,35% atau jauh di bawah 8,36% pada tahun lalu.

Perlambatan ekonomi Indonesia telah berimbas kepada kepercayaan bank – bank asing yang bersama – sama dan serentak mengurangi porto folio dan *exposure* mereka di Indonesia terutama dalam triwulan terakhir tahun 2015.

Di bidang industri baja sebagai respon dari lonjakan *volume* impor produk baja sebesar 175% pada kurun waktu 2010-2013 terutama dari Tiongkok, Korea Selatan dan Singapura, maka pemerintah telah mengambil kebijakan untuk memberlakukan bea masuk (BM) terhadap importasi baja terutama terkait dengan importasi baja paduan sebagai salah satu material yang diperdagangkan oleh Perseroan.

Kebijakan tersebut dimaksudkan agar dapat memberi ruang bagi industri baja domestik untuk tetap bertahan, terus tumbuh, dan berkembang dalam kondisi pelemahan industri baja global, tetapi dengan adanya kebijakan tersebut maka telah berdampak bagi kegiatan importasi dan *cost structure* bagi Perseroan yang hampir seluruh materialnya diimpor dari luar negeri.

Dalam kerangka kerja sama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimulai disaat terjadinya pelemahan industri baja global menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia yang tengah menjadi incaran produsen baja dunia yang sedang mengalami penurunan penjualan.

Di sisi lain Perseroan juga menyambut baik digalakkannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, sebagai langkah strategis untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk asing, dan dengan dimilikinya beberapa fasilitas manufaktur Perseroan akan mendapatkan peluang untuk masuk ke dalam industri manufaktur guna memberikan *value added* dari material yang selama ini dipasok oleh Perseroan sekaligus sebagai tambahan komponen local content yang dipersyaratkan dalam berbagai pelelangan pekerjaan terutama bagi proyek – proyek pemerintah dan migas.

HASIL DAN KINERJA PERSEROAN

Selama tahun 2015 Perseroan membukukan *Net Sales* sebesar Rp 254 miliar, mengalami penurunan sebesar

Aside of small growth, domestic economic was also challenged by an issue of slumped rupiah currency that was weakened into a level of IDR13.785 against USD which was triggered by sentiment of the rise of The Fed rate and depreciation of Yuan as well as an increase of foreign currency demand to pay debt and dividend seasonally. Economic slowdown also influenced inflation which was only by 3.35% or far below 8.36% compared to a year earlier.

Indonesian economic slowdown has affected to bank trust – foreign banks that were altogether and collectively reducing portfolio and exposure in Indonesia particularly in the last quarter of 2015.

In steel industrial, as a respond to the surge of steel product import volume by 175% during 2010-2013, particularly in China, South Korea and Singapore, the government has made a policy to stipulate import duty for steel importation regarding alloy steel importation as one traded materials by the Corporate.

The policy was aimed to provide more space for domestic steel industry to survive, grow and develop during the weakening global steel industry; however with the presence of that policy, it influenced import activity and cost structure for the Corporate where almost all of materials are imported from overseas.

In the cooperation draft of ASEAN Economy Community (AEC) which was started during the weakening of global steel industry, it became certain challenge for Indonesia that was eyed by world's steel manufacturers that were experiencing sales declining.

In another side, Corporate also welcomes the program promotion of an Increase of Domestic Product Utilization as a strategic way to secure domestic market from foreign products and by the ownership of several manufacturing facilities, Corporate would gain the opportunity to enter manufacturing industry to provide value added from materials that has been supplied by the Corporate and also as local content component additional required in a number of work auctions, particularly for state and oil & gas projects.

RESULT AND PERFORMANCE OF THE CORPORATE

During 2015, Corporate booked Net Sales worth Rp 254 billion, decline by 10% compared to a year earlier in

10% dibanding dengan pencapaian tahun 2014 dan hanya mencapai sekitar 80% dari target.

Penurunan kinerja dan tidak tercapainya target penjualan tersebut terutama disebabkan menurunnya permintaan komoditi ekspor dari Uni Eropa, USA dan Jepang sebagai efek dari krisis global, belum pulihnya aktivitas sektor pertambangan terutama batu bara dan menurunnya penjualan aktivitas di segmen *oil* and gas akibat penurunan harga minyak dunia. Berikut ini adalah paparan mengenai kinerja per Divisi pada tahun 2015 :

Special Steel Division.

Dalam tahun 2015 Special Steel Division membukukan Net Sales sebesar Rp 137.8 milyar atau 104% dari target, realisasi *Net Sales* tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 19.2 milyar atau 16.2% dari realisasi tahun 2014. Peningkatan penjualan *Special Steel Division* terutama ditopang oleh penjualan produk ke proyek perluasan pabrik semen.

Industrial Gases, Services & Chemical Division.

Pencapaian penjualan dari *Industrial Gases, Services & Chemical Division* tahun 2015 adalah sebesar Rp 79.2 milyar atau menurun sebesar Rp 25,7 milyar atau 24.5% dibanding dengan tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa penundaan realisasi proyek di sektor minyak dan gas bumi sebagai akibat dari merosotnya harga minyak. Selain itu juga menurunnya permintaan *cylinder gases* karena lesunya permintaan dan perobahan pola permintaan dari *cylinder* ke ke VGL dan tanki sehingga realisasi penjualan *Industrial Gases & Chemical Division* tersebut adalah 67% dari target.

Manufacturing Division.

Aktivitas *Manufacturing Division* adalah terkait dengan produksi: *bronze, maintenance electrode* dan *precision tool/turning parts*, yang dalam operasinya dilakukan oleh PT Alpha Austenite dan PT Tanah Sumber Makmur. Selama tahun 2015 *Manufacturing Division* membukukan penjualan sebesar Rp 33,9 milyar atau lebih rendah Rp 18.1 milyar atau setara dengan 35% dari tahun 2014, dibandingkan dengan target realisasi penjualan tersebut adalah 53% dari target. Penurunan penjualan *Manufacturing Division* ini terutama disebabkan oleh kesulitan mendapatkan *raw material* yang sesuai dengan standar yang diinginkan dan menurunnya permintaan komponen barang – barang elektronik terutama untuk yang akan diekspor.

Technical Equipment Division.

Technical Equipment Division adalah Divisi baru yang dibentuk untuk menjalankan bisnis distribusi barang – barang tekhnik yang bersifat siap pakai diantaranya: *Welding & Cutting Machines, Gear Box,*

2014 and only gained 80% from the target.

The performance decline and unachieved target of sales were resulted from the decreasing of demand toward export commodity from European Union, USA and Japan as an effect of global crisis, unrecovered mining sector activities particularly coal and the declining of sales activities in oil & gas segment due to the decreasing of global oil price. The following is description regarding performance of each Division in 2015:

Special Steel Division

During 2015, Special Steel Division recorded Net Sales amounted to Rp137.8 billion or 104% from the target, the realization of Net Sales increased by Rp19.2 billion or 16.2% compared to realization in 2014. An increase of sales of Special Steel Division was majorly supported by the sales of products to enhancement project of cement manufacture.

Industrial Gases, Services & Chemical Division

Sales achievement from Industrial Gases, Services & Chemical Division in 2015 worth Rp79.2 billion or decline by Rp25.7 billion or 24.5% compared to a year earlier (2014). The decreasing was triggered by several project realization delay in oil and gas sector as a result of the declining of oil price. In addition, the decreasing of demand in cylinder gases was happened due to sluggish demand and the change of demand pattern from cylinder to VGL and tank which made sales realization of Industrial Gases, Services & Chemical Division were 67% of the target.

Manufacturing Division

The activities of Manufacturing Division were related to productions: bronze, maintenance electrode and precision tool/turning parts where the operating was performed by PT Alpha Austenite and PT Tanah Sumber Makmur. During 2015 Manufacturing Division posted sales worth Rp 33.9 billion or lower than Rp 18.1 billion or equals to 35% from 2014, compared to sales target realization which is 53% of the target. Sales declining in Manufacturing Division were resulted from the difficulty to gain raw materials that are based on the standard needed and the decreasing of demand in electronic products component particularly for exported products.

Technical Equipment Division

Technical Equipment Division is a new division established to perform business of ready-made technical distribution such as : Welding & Cutting Machines, gear Box, heat Exchanger and similar

Heat Exchanger dan sejenisnya. Dalam tahun 2015 Divisi ini membukukan Penjualan sebesar Rp 3.0 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 0.9 milyar atau 24% dibanding dengan tahun 2014 atau hanya mencapai 47% dari budget. Penurunan ini disebabkan oleh kegagalan dalam beberapa tender.

Corporate & Business Development.

Sebagai kelanjutan program kerja tahun – tahun sebelumnya di mana sejak tahun 2012 Perseroan telah mencanagkan adanya *non organic growth* melalui berbagai diversifikasi produk dan pasar. Bila tahun 2013 Perseroan *focus* pada sektor minyak dan gas bumi, maka sejak tahun 2014 Perseroan telah melakukan strategi *vertical integration* baik ke hulu maupun ke hilir. Dalam rangka hilirasasi bisnis maka pada tahun 2015 Perseroan telah berhasil menanda tangani *Joint venture agreement* dengan salah satu perusahaan dari Jepang untuk mendirikan perusahaan manufaktur yang terkait dengan industri otomotif, keberhasilan ini akan terus ditingkatkan untuk *sector* industri lainnya terutama yang terkait dengan *core business* Perseroan.

Pencapaian *Gross Profit* pada tahun 2015 sebesar Rp 86.9 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 9.7 milyar atau 10% dibanding dengan pencapaian tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan Target 2015 maka pencapaian *gross profit* tahun 2015 hanya mencapai 74% dari target. Pencapaian *Gross Profit to Sales* 2015 adalah 34.3%, atau lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 34,6% tetapi lebih baik dari target 2015 sebesar 34%. Penurunan rasio laba kotor terhadap penjualan tersebut sebagai akibat dari menurunnya mata uang rupiah terhadap *dollar* Amerika dan mata uang *Euro* yang tidak seluruhnya diserap oleh pasar yang telah menggunakan mata uang rupiah sebagai basis transaksi dalam negeri.

Sebagai *response* atas menurunnya penjualan dan melemahnya pasar, maka dalam tahun 2015 Perseroan telah melakukan serangkaian penghematan dan efisiensi di berbagai kegiatan operasional guna menurunkan *Operating Expenses*. Realisasi *Operating Expenses* tahun 2015 lebih rendah sebesar Rp 7,4 miliar atau 8 dari tahun 2014, yaitu dari Rp 85.4 miliar atau 30.1% dari *Net Sales* pada tahun 2014 menjadi Rp 78.8 miliar di tahun 2015 atau 30.4% dari *Net Sales*. Bila dibandingkan dengan target realisasi *Operating Expenses* 2015 adalah 19% di bawah target yang telah ditetapkan, dan dengan demikian Perseroan dapat mengendalikan *Operating Expenses* di mana rasio *Operating Expenses to net Sales* masih sesuai dengan Target 2015 yaitu 30,1%.

Dengan adanya penurunan *Gross Profit* sebesar Rp 9.7 milyar dan penurunan *Operating Expenses* sebesar Rp 7.4 milyar tersebut, maka dalam tahun buku 2015

products. In 2015, this Division booked Sales by Rp 3.0 billion which was decline by Rp 0.9 billion or 24% compared to 2014 or merely reaching 47% of the target. The decline was triggered by failure in some tenders.

Corporate & Business Development

This is as a continuation of work programs of the past years where since 2013 the corporate has been promoting non-organic growth through a number of product diversification and market. If in 2013 the Corporate was focusing on oil and gas sector, since 2014 corporate has been performing vertical integration strategy either to upstream or downstream. In business downstream, then in 2015 the corporate has succeeded to sign Joint venture Agreement with one of corporations from Japan to establish manufacturing company that is concern on automotive industry and this successfulness will remain increased for other industrial sectors, particularly those that are related to corporate core business.

Gross Profit achievement in 2015 was recorded Rp86.9 billion or decline by Rp 9.7 billion or 10% compared to achievement last year in 2014. Compared to target in 2015, the achievement of gross profit in 2015 only reached 74% of the target. The achievement of Gross profit to Sales was 34.3% or lower compared to 2014 which was 34.6%, though better than target of 2015 which is 34%. The declining of gross profit ratio to sales was triggered by the declining of rupiah currency against USD and Euro where not entirely absorbed by the market that tend to utilize rupiah as domestic transaction basis.

As a respond over the decline of sales and market weakening, in 2015 the Corporate has performed series of saving and efficiency in a number of operating activities to reduce Operating Expenses. The realization Operating Expenses in 2015 was lower by Rp 7.4 billion or 8 compared to 2014, which was from Rp85.4 billion or 30.1% from Net Sales in 2014 into Rp 78.8 billion in the year 2015 or 30.4% from Net Sales. If it is compared to target realization of Operating Expenses of 2015 is 19% below the determined target, then the Corporate remain capable of controlling Operating Expenses where Operating Expenses to Net Sales ratio remains based on the target of 2015 which was 30.1%.

By the decline of Gross Profit for Rp 9.7 billion and Operating Expenses worth Rp 7.4 billion, in the yearbook of 2015 the Corporate has booked Operating

Perseroan telah membukukan *Operating Profit* sebesar Rp 8.8 milyar, menurun Rp 2.3 milyar atau 29% dari tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan Target 2015 pencapaian tersebut adalah 43%.

Pada tahun 2015 walaupun terjadi kenaikan kurs yang cukup signifikan, namun realisasi Beban Keuangan (*Financial Charges*) yang terdiri dari Bunga dan Selisih Kurs hanya meningkat sekitar Rp 149. Namun karena adanya Koreksi Pajak tahun – tahun sebelumnya sekitar Rp 4 milyar dan adanya *Gain on disposal of Fixed Assets*, maka *Other Charges* selama 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1,5 milyar yaitu dari Rp 7,5 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp 6.0 milyar di tahun 2015. Realisasi *Other Charges* tersebut adalah 48% dari Target tahun 2015 sebesar Rp 12.6 milyar.

Sebagai dampak dari hal – hal tersebut diatas, maka realisasi *Net Profit Before Tax* tahun 2015 sebesar Rp 2.8 milyar atau menurun sekitar Rp 819 juta dari realisasi tahun 2014 sebesar Rp 3.6 milyar.

Dari sisi *Net Profit After Tax* dalam tahun 2015 Perseroan membukukan *Net Profit After Tax* sebesar Rp 1.2 milyar atau 80% dari Realisasi tahun 2014 dan 30% dari target 2015.

Dari aspek pengukuran kinerja berdasarkan *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)*, dalam 2015 Perseroan telah membukukan *EBITDA* sebesar Rp 20.5 milyar atau menurun sebesar Rp 1.9 milyar dari tahun 2014 sebesar Rp 22.4 miliar. Realisasi *EBITDA* tersebut adalah 67% dari Target 2015.

PANDANGAN DAN STRATEGI UNTUK TAHUN 2016

Prospek pertumbuhan ekonomi daerah pada tahun 2016 mengindikasikan secara agregat perekonomian tumbuh kisaran 5,2-5,6%. Perbaikan ekonomi terutama didorong oleh realisasi berbagai proyek infrastruktur berskala besar di daerah. Di sisi inflasi, prospek perkembangan inflasi di berbagai daerah untuk keseluruhan tahun 2016 tetap terjaga dan sejalan dengan kisaran sasaran inflasi nasional sebesar 4%±1%. Terkendalnya inflasi dipengaruhi oleh perkiraan masih terbatasnya kenaikan harga komoditas seiring dengan pemulihan ekonomi global yang cenderung berjalan lambat. Harga minyak dunia yang diperkirakan terus berada dalam tren menurun akan diikuti oleh penyesuaian tarif dan harga jual energi domestik sehingga berdampak cukup besar pada minimalnya tekanan kenaikan inflasi.

Meski demikian, upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur sejak

Profit for Rp8.8 billion, decline by rp 2.3 billion or 29% from 2014. Compared to target of 2015, the achievement was 43%.

Although there was significant currency rising in 2015, the realization of Financial Charges that includes Interest and Exchange rate Gap only increases by Rp 149. However, due to tax correction in the past years around Rp 4 billion and Gain on disposal of Fixed Assets, Other Charges during 2015 declined by Rp 1.5 billion from Rp 7.5 billion in 2014 into Rp 6.0 billion in 2015. Other Charges realization was 48% of target in 2015 that worth Rp 12.6 billion.

As an impact of those issues above, realization of Net Profit Before Tax in 2015 was Rp 2.8 billion or decline by Rp 819 million compared to realization in 2014 which was Rp 3.6 billion.

From the aspect of Net Profit After Tax in 2015, Corporate recorded Net Profit After Tax worth Rp 1.2 billion or 80% from the realization of 2014 and 30% of the target 2015.

From the aspect of performance calculation based on Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA), the company in 2015 posted EBITDA worth Rp. 20.5 billion or decline by Rp. 19 billion compared to the year of 2014 which was Rp. 22.4 billion. Its realization was 67% of the target in 2015.

VISION AND STRATEGY FOR 2016

The prospect of regional economy growth in 2016 aggregately indicates that economy grows in the range of 5.2 – 5.6%. Economy recovery is particularly encouraged by realization of some large-scale infrastructure projects in the region. In the aspect of inflation, the prospect of inflation growth in several regions in the entire 2016 remains preserved and in line with the range of national inflation target for 4%%±1%.. Controlled inflation is influenced by the estimation of limited rising of commodity price following the slowing down global economy recovering. Global oil price that is forecast remain in its declining position will be followed by tariff adjustment and the selling price of domestic energy that makes it will have significant impact at least on the pressure of rising inflation.

However, the government' effort to accelerate infrastructure development since the early of the

awal tahun diperkirakan dapat menopang kinerja perekonomian di berbagai daerah. Demikian halnya dengan dikeluarkannya berbagai Paket Kebijakan Pemerintah baik dalam pemberian kemudahan berusaha, pembangunan infrastruktur dan penyederhanaan proses perijinan, diharapkan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investors untuk melakukan ekspansi ke Indonesia, sehingga manajemen optimis bahwa iklim bisnis di tahun 2016 akan lebih baik dari tahun 2015.

Dan agar terjadi kesinambungan dengan tahun – tahun sebelumnya maka dalam tahun 2016 Perseroan melanjutkan sasaran strategis tahun sebelumnya yaitu : *To achieve better stakeholders value through achieving sustainable growth, better profit margin and positive economic value added.*

Untuk 2016 Perseroan akan lebih *focus* pada *how to achieve better free cash flow* dengan harapan Perseroan mampu memperbaiki *financial structure* yang lebih sehat dan mampu berkembang melalui organik maupun *non organic growth*.

Dalam rangka memperbaiki *financial structure* tersebut di atas maka Perseroan mematok pertumbuhan *sales* melalui *Special Steel Division, Gases & Chemical Division* dan *Subsidiary Company* sekitar 15% - 20% per tahun.

Perlu kami sampaikan pula bahwa Perseroan akan memberikan perhatian yang lebih kepada pengembangan *Manufacturing Division* yang selama ini masih mengerjakan produk – produk konvensional dan pemakaian kapasitasnya yang masih rendah, masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan melalui diversifikasi produk, diversifikasi pasar dan melalui kemitraan strategis.

Di bidang Operasional Perseroan akan melanjutkan restrukturisasi dan efisiensi yang belum selesai di tahun 2015 terutama di bidang *organization & human resources management, finance & administration, good corporate governance, audit & risk management* dan *system development*. Salah satunya adalah mengimplementasikan *Enterprise Resources Planning* secara utuh.

Dari pertumbuhan Sales dan Efisiensi operasional diharapkan mampu meningkatkan laba operasional sebesar 50% dari tahun 2015.

Agar dicapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan baik untuk mendorong pertumbuhan kinerja maupun menggantikan business sudah mulai menurun, Perseroan akan meningkatkan peran Divisi *Corporate & Business Development* untuk senantiasa melakukan inovasi terutama dalam mencari bisnis

year is forecast supporting economic performance in several regions. Similar condition happens to the issuance of Government Policies either in providing an ease of business, infrastructure or license process simplification, it is expected will be certain attraction for investors to expand in Indonesia and it allows the management is optimistic that business climate in 2016 will be better than 2015.

To allow the sustainability with the previous years, in 2016 the Corporate carries on strategy target of the previous years: To achieve better stakeholders value through achieving sustainable growth, better profit margin and positive economic value added.

For the year 2016, Corporate will focus more on how to achieve better free cash flow with an expectation that the Corporate will be capable of improving healthier and developed financial structure through either organic or inorganic growth.

To improve the financial structure as stated above, Corporate sets sales growth through Special Steel Division, Gases and Chemical Division and Subsidiary Companies around 15%-20% per year.

We also require informing that the Company will provide more attention to the development of Manufacturing Division that remains producing conventional products and the low capacity usage remains possible to develop through product diversification, market diversification and through strategies partnership.

In Operating Division, Corporate will carry on the restructuring and efficiency that have yet finished in 2015, especially in organization & human resources management, finance & administration, good corporate governance, audit & risk management and system development. One of them is implementing Enterprise Resources Planning in overall.

From Sales Growth and Operating Efficiency, it is expected of increasing operating profit by 50% compared to 2015.

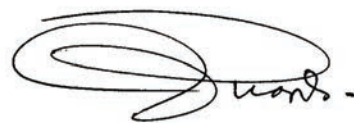
To achieve sustainable business growth either to encourage performance growth or replace declined business, the Company will improve the role of Corporate & Business Development Division to conduct innovations particularly in seeking new business and cooperation with strategic partner and competent in

baru dan kerja sama dengan strategic partner yang kompeten dalam bidangnya.

Sebagai akhir laporan ini ijinlah kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi untuk menjalankan operasional Perseroan. Dan sekaligus memohon maaf karena kinerja tahun 2015 belum memuaskan semua Stakeholders.

Demikian juga dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam menunjang kinerja Perseroan tahun 2015. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, karunia dan berkat kepada kita semua sehingga Perseroan senantiasa dalam lindungan Nya dan di kemudian hari menjadi perusahaan yang maju dan membanggakan semua pihak. Amin.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of Board of Directors,



Selo Winardi
Direktur Utama
President Director

their business.

As a final part of this report, allow us on behalf of the Board of Directors to show our gratitude to the entire parties especially the Stakeholders and the Commissioner Board of the Company who have been giving their trust and support to BoD to run the operational of the Company. We also apologize due to the performance of 2015 that has yet been satisfied for the Stakeholders.

In this opportunity, we are also grateful and give appreciation to all of the employees who have given their valuable contribution and hard work in supporting the performance of the Company in 2015. May Allah SWT give us mercy, grace and blessing and may Allah also protect our company and in the future our company will be a developed company and make everyone proud. Amin.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report



Susunan Komite Audit tahun kalender 2015 terdiri dari tiga orang yaitu Soebronto Laras sebagai Ketua, I Nyoman Darma sebagai anggota, dan Fauzy Ruskam sebagai anggota.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Budget, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh manajemen.
3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas external auditor terutama berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen Perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan dibidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan.

The structure of Audit Committee for the calendar year of 2015 that consist of three persons, Soebronto Laras as a Chief, I Nyoman Darma as Member, and Fauzy Ruskam also as Member.

In accordance to the Charter of Audit Committee made by Audit Committee and approved by the Board of Commissioner on July 2012, major duties of company's Audit Committee are :

1. *Conducting research over the quality and integrity of financial information issued by the Company in a form of Financial Report, Budget, Projection and other financial information.*
2. *Conduct the assessment of Internal Controlling System (SPI in Indonesia Abbreviation) which is made and performed by the management.*
3. *Conduct program and duty implementation of Corporate Internal Audit as well as assessing the independency and integrity.*
4. *Conduct research over the performance and integrity of external auditor, particularly related to the integrity of financial report issued by Corporate' management.*
5. *Researching over the compliance of Corporation toward regulations of the Capital Market and related regulations.*
6. *Reviewing complaints related to the Corporation and further actions to the management and the Commissioner Board of the Company.*

Sehubungan dengan itu, pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2015 dimulai dari penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2015 yaitu menilai kewajaran asumsi asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan pengaruhnya pada tingkat bunga pinjaman. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai perseroan.

Pencapaian Penjualan Neto Perseroan mengalami penurunan 15,6% yaitu menjadi Rp 253,9 miliar pada tahun 2015 dari Rp 279,5 miliar di tahun 2014. Penurunan Penjualan ini terutama terjadi karena penurunan aktifitas produksi dari para pelanggan Perseroan.

Penurunan Penjualan diikuti oleh penurunan pada Laba Usaha Perseroan sebesar Rp 2,33 miliar yaitu dari Rp 11,18 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 8,8 miliar di tahun 2015. Dari pencapaian ini dapat dilihat bahwa terjadi penurunan persentase margin operasi yaitu dari 4,0% di tahun 2014 menjadi 3,5% di tahun 2015. Hal ini secara umum disebabkan oleh menurunnya persentase Laba Bruto. Pada pos Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto terjadi penurunan beban sebesar 20% atau Rp 1,5 miliar yaitu dari Rp 7,58 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 6,06 miliar di tahun 2015. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh terdapatnya Laba atas pelepasan aset tetap tahun 2015 sebesar Rp 8,34 miliar dan adanya Denda dan koreksi pajak sebesar Rp 4,02 miliar, disamping itu juga terdapat perubahan di beberapa komponen penghasilan (beban) lainnya. Keseluruhan kondisi tersebut di atas berdampak pada penurunan saldo Laba Neto sebesar Rp 347,9 juta yaitu dari Rp 1,52 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1,18 miliar di tahun 2015. Selanjutnya pada pos Total Laba (Rugi) Komprehensif terjadi penurunan, yaitu dari sebelumnya Laba sebesar Rp 733,91 di tahun 2014 menjadi Rugi sebesar Rp 348,62 juta di tahun 2015.

Pada tahun berjalan tidak ada pergantian anggota Direksi dimana 3 (tiga) orang anggota Direksi menduduki posisi penuh sejak awal sampai dengan akhir tahun 2015, setelah melalui proses restrukturisasi pada akhir tahun 2014.

Pada tahun 2015 Direksi melanjutkan penegakan pakta integritas yang telah diprogramkan sejak tahun 2009. Proses restrukturisasi organisasi terus dilakukan guna memberi sanksi kepada pihak yang melanggar pakta

Based on that circumstance, duty implementation of the Audit Committee in the year of 2015 is initiated by the review of Budget and Work Plan in 2015 which is assessing the fairness of assumptions used related to the indicator of macro economy such as economy growth projection, inflation as well as the influence on loan interest rate. Providing opinion to the Board of Commissioner over the fairness of target and work plan made toward macro economy projection and the rate of industrial growth as well as existed competition. In periodical through joint-meeting between the Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee, the assessment is conducted on how far the target determined can be attained by the Corporation.

The achievement of Company's Net Sale was decline by 15.6% into Rp 253.9 billion in 2015 from Rp 279.5 billion in 2014. This selling declining is majorly happened due to the declining of production activities from the Company's customers.

A sale declining is followed by the decreasing of Company Business Profit by Rp 2.33 billion, from Rp 11.18 billion in 2014 into Rp 8.8 billion in 2015. From this achievement, it can be seen that there is a decreasing of operating margin percentage from 4.0% in 2014 into 3.5% in 2015. This is commonly influenced by the declining of Gross Profit percentage. On the post of Other Net Income (expense) there was a declining by 20% or Rp1.5 billion, from Rp 7.58 billion in 2014 into Rp 6.06 billion in 2015. The decline is majorly influenced by Profit over asset releasing in 2015 by Rp 8.34 billion and Fine as well as tax correction by Rp 4.02 billion, in addition, there was also revision in some of other income (expense) components. The entire condition above has an effect to the declining of balance of Net Profit by Rp 347.9 billion from Rp 1.52 billion in 2014 into Rp 1.18 billion in 2015. On the post of Comprehensive Profit (Lost) Total there was declining which is from gain that worth Rp 733.91 in 2014 into Lost by Rp348.62 million in 2015.

On the current year, there was no change of members of Board of Directors where 3 (three) members of Board of Directors place the position since the early to the end of 2015, after experiencing a process of restructuring in the end of 2014.

In 2015, Board of Directors continues the enforcement of integrity pact programmed since 2009. The process of organization restructuring remains precede to provide sanction to parties that violate the pact of

integritas, dan manajemen terus melakukan reposisi organisasi guna memenuhi kebutuhan organisasi Perseroan. Proses konsolidasi dalam Perseroan terus dilakukan oleh Direksi guna menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam suasana persaingan usaha yang semakin ketat terutama pada era globalisasi yang kini semakin terasa dampaknya.

Pada tahun 2015 tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris dimana tiga orang anggota Dewan Komisaris menduduki posisi penuh sejak awal sampai dengan akhir tahun 2015.

Internal audit Perseroan telah melakukan koordinasi dengan manajemen dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya. Aktifitas internal audit tahun 2015 lebih diprioritaskan pada pemeriksaan dengan tujuan khusus yang diarahkan oleh manajemen yang sejalan dengan penegakan pakta integritas dan restrukturisasi organisasi. Komite audit dalam menilai integritas laporan keuangan, tetap menggunakan pola yang ada yaitu berkoordinasi dengan external auditor (Kantor Akuntan Publik) dengan mengikuti rapat pembahasan temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh external auditor kepada manajemen serta memantau tindak lanjut yang dilakukan.

Disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

integrity and the management remains conducting organization reposition to fulfill the need of Company's organization. Consolidation process in the Company remains conducted by Board of Directors to preserve the sustainability of business and increase Company's performance in high business competition particularly during globalization era where that impact is experienced.

In 2015, there was no reposition for Board of Commissioner here three members of Board of Commissioner remains on the position since the early of the year until the end of 2015.

Company's internal audit has coordinated with the management in determine the priority and focus of activities. Internal audit's activities in 2015 were prioritized on the examination with a special purpose directed by the management that is in line with the enforcement of integrity pact and organization restructuring. In assessing financial report, Audit Committee remains utilizing the existed pattern, which is coordinating with external auditor (Public Accountant Firm) by participating in the meeting of which is reflected in the management letter as conveyed by external auditor to the management and monitoring the further action.

Approved by Audit Committee and signed on behalf of the Committee of Audit by:

Jakarta, April 2016



Soebronto Laras
Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee



Informasi Kepada Pemegang Saham

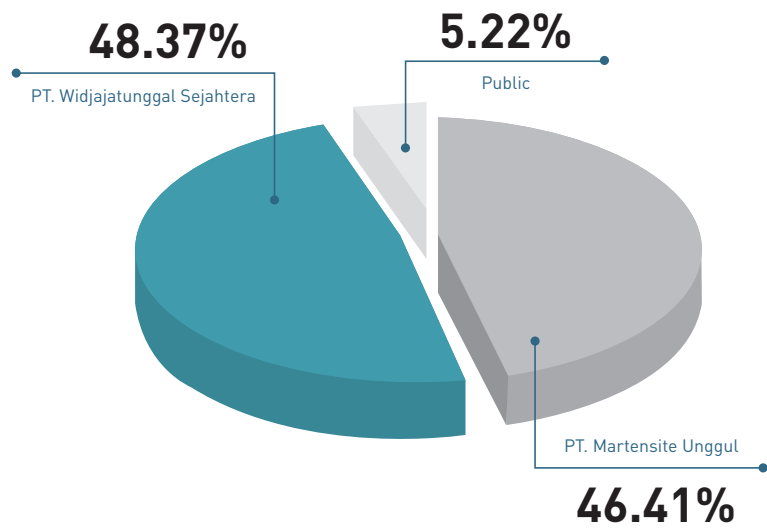
Information to Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham
Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2015.

Shareholders Composition
Company's Shareholders Compositon as of 31 December 2015



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2015

Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2015

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT. Martensite Unggul	27.287.966	46,41 %
PT. Widjajatunggal Sejahtera	28.442.634	48,37 %
Masyarakat / Public	3.069.400	5,22 %
Total Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares		100 %

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Pembagian Dividen

Melalui hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa tanggal 15 Juni 2015, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai senilai Rp 20 per saham, sehingga total dividen yang akan dibagikan Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp 1.176.000.000,- (Satu milyar seratus tujuh puluh enam juta rupiah) atau 48,96% dari perolehan laba bersih (dividend payout ratio) Perseroan selama tahun 2014 sebesar Rp 2.401.862.755,- (dua milyar empat ratus satu juta delapan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah).

Sebesar 20% dari laba bersih Perseroan ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sisanya akan dibubukan sebagai saldo laba atau retained earnings untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan.

Dividend Distribution

Through Annual Extraordinary General Meeting of Shareholder on 15 June2015, dividend distribution has been approved in cash which is amounting to IDR20 per share, which makes total of dividend that will be distributed by the Corporation in 2015 reaches IDR1,176,000,000.- (One billion one hundred seventy six million rupiah) or 48.96% from Corporate' dividend payout ratio during 2014 which worth IDR2,401,862,755.- (Two billion four hundred one million eight hundred sixty two thousand seven hundred fifty five rupiah).

Around 20% of Corporate' net profit is determined as reserve to fulfill the provision of Article 70 of Law Number 40 2007 on Limited Liability Company where the implementation is based on the Company's Articles of Association.

The remaining will be determined as retained earnings to support business development of the Company as well as the subsidiaries.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Keuangan

Financial Discussion and Analysis

Kinerja Perseroan di tahun 2015 masih tetap menghasilkan laba usaha yang cukup baik di tengah situasi ekonomi yang kurang menguntungkan. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan efisiensi biaya yang secara intensif dilakukan Perseroan sejak tahun 2014. Meskipun peraturan Pemerintah terkait kuota baja impor cukup menjadi kendala Perseroan, namun Perseroan bisa menghadapinya dengan baik. Perseroan tetap mengharapkan peraturan Pemerintah pada tahun 2016 memberikan kelonggaran aturan kuota impor atas produk baja industri berspesifikasi khusus yang masih belum bisa diproduksi di dalam negeri dan memerlukan teknologi tinggi untuk memproduksinya.

Kinerja Perseroan di tahun 2015 secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

TOTAL ASSETS

Total aset Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 216,8 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 14,3 milyar atau 6,2% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2014 sebesar Rp 231 milyar. bPenurunan aset Perseroan disebabkan adanya penurunan pada Aset Lancar Perseroan terutama di pos Aset Kas sebesar Rp 2,1 milyar, penurunan pada Aset Piutang Usaha Rp 12 milyar dan penurunan pada Aset Persediaan sebesar Rp 4,3 milyar.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan di tahun 2015 sebesar Rp 134,7 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 12,8 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 147,5 milyar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2015 ini disebabkan adanya penurunan terutama pada pos Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp 23 milyar dan penurunan pada pos Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 3,4 milyar, meskipun di saat yang sama juga terjadi kenaikan pada pos Utang Lain-lain sebesar Rp 7,1 milyar.

Corporate performance in 2015 remained producing quite good business profit amid less conducive economy situation. This circumstance happened due to cost efficiency policy which was intensively conducted by the Corporate since 2014. Although the Government decree regarding imported steel quota became certain obstacle for the Corporate, such issue could be overcome quite well. The Corporate is expected that the Government Decree in 2016 will provide leniency rules of import quotas over special specified industrial steel products in 2016 where it has yet been able to produce in domestic and require high technology to produce this product.

Corporate performance in 2015 shall be explained in detail as follow:

TOTAL OF ASSETS

Corporate total of assets in 2015 worth Rp216.8 billion, declined by Rp14.3 billion or 6.2% compared to corporate total of asset in 2014 which was amounting to Rp231 billion. Corporate asset declining was resulted from the decreasing of Corporate' Current Asset particularly in the post of Cash Asset worth Rp2.1 billion, the declining on Asset Receivables by Rp 12 billion and the decreasing of Asset Inventory by Rp 4.3 billion.

TOTAL OF LIABILITIES

Corporate Total of Liabilities in 2015 worth Rp 134.7 billion or decrease by Rp 12.8 billion compared to a year earlier which was Rp147.5 billion. The declining amount of Corporate liabilities in this 2015 was triggered by the declining in the post of Short Term Bank Loan by Rp 23 billion and the decreasing in the post of Long Term Liabilities by Rp 3.4 billion, although at the same time, there was also an increase in the post of Other Payables by Rp 7.1 billion. The declining of bank loan was triggered by the corporate' policy for

Penurunan pinjaman bank disebabkan oleh kebijakan Perseroan untuk secara bertahap mengurangi pokok pinjaman yang berimbas pada penurunan biaya bunga pinjaman. Hal ini secara jangka panjang akan membuat Perseroan lebih kuat dan lebih profitable. Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2015 sebesar 1.64x, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1.77x. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2015 ini disebabkan karena adanya penurunan liabilitas Perseroan sebesar Rp 12,8 milyar atau sebesar 2,65%, apabila dibandingkan dengan posisi liabilitas Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 147,5 milyar. Hal ini karena Perseroan pada tahun 2015 telah banyak melunasi Pinjaman Bank sebesar Rp 25,6 milyar, apabila dibandingkan dengan total Pinjaman Bank Perseroan pada tahun 2014 sebesar Rp 67 milyar.

LAPORAN LABA RUGI

Perseroan pada tahun 2015 membukukan penjualan sebesar Rp 253,8 milyar dan mengalami penurunan sebesar Rp 25,5 milyar atau 9% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2014 sebesar Rp 279 milyar. Penurunan penjualan ini terutama terjadi di Kelompok Pabrikasi sebesar Rp 24,2 milyar, yang turun dari Rp 53,2 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 29 milyar di tahun 2015 dan penurunan penjualan di Divisi Perdagangan Gas Industri sebesar Rp 14,2 milyar, dari penjualan sebesar Rp 92 milyar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 77,8 milyar di tahun 2015. Sedangkan untuk di Divisa Baja justru mengalami kenaikan sebesar Rp

gradually reducing the loan that was having effect to the decreasing of loan interest cost. This circumstance would make the Corporate grow stronger and more profitable in a long term. The ability of Corporate in paying all solvability was based on the comparison between Debt to Equity Ratio in 2015 by 1.64x or declined compared to a year earlier which was 1.77x. The declining of Debt to Equity Ratio in 2015 was triggered by the declining of corporate liabilities by Rp 12.8 billion or 2.65% compared to a year earlier position in 2014 which was Rp 147.5 billion. This circumstance was resulted from Company's activity in paying banking loan by Rp25.6 billion compared to total of banking loan in 2014 which was Rp67 billion.

PROFIT OR LOSS REPORT

In 2015, Company booked sales by Rp 253.8 billion and decline by Rp25.5 billion or 9% compared to a year earlier which was Rp 279 billion. The decreasing of sales was majorly happened in Manufacturing Group by Rp 24.2 billion, decline from Rp53.2 billion in 2014 into Rp 29 billion in 2015 and the declining in a Industrial Gases Trade Division by Rp14.2 billion compared to sales in 2014 by Rp 92 billion into Rp 77.8 billion in 2015. As for the Division of Steel, it was rising by Rp 11.6 billion compared to sales of Rp 129.5 billion in 2014 into Rp 141.1 billion last year and Division of Cutting and Welding also rose by



11,6 milyar, dari penjualan sebesar Rp 129,5 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 141,1 milyar di tahun 2015 dan Divisi Pemotongan dan Pengelasan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1,2 milyar, dari penjualan sebesar Rp 4,7 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 5,9 milyar di tahun 2015. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite dan PT Tanah Sumber Makmur.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 78 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,4 milyar, atau 8,6%, apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 85,3 milyar. Penurunan beban usaha perseroan tahun 2015, terutama terjadi pada beban biaya gaji dan upah, listrik dan energi, honorarium tenaga ahli dan biaya iklan dan pameran. Laba usaha Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 8,8 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 2,3 milyar atau 20,8%, apabila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 11 milyar. Penurunan laba usaha ini merupakan dampak dari kelesuan ekonomi nasional, meskipun masih tetap didukung dengan kebijakan efisiensi biaya yang secara intensif dilakukan oleh Perseroan.

Beban keuangan dan kerugian kurs Perseroan tahun 2015 mengalami penurunan dan relatif tidak besar apabila dibandingkan tahun 2014, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan agar secara ketat menggunakan dana Pinjaman Bank. Beban keuangan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 8,2 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 0,58 milyar, atau 6,6%, apabila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 8,7 milyar, hal ini disebabkan karena strategi Perseroan untuk mencicil Pokok Pinjaman Bank dan secara selektif memakai dana Pinjaman Bank.

Kerugian kurs Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 0,9 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 0,8 milyar atau 624,5%, apabila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 0,1 milyar, hal ini disebabkan adanya ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama kurs 1 Dolar Amerika Serikat / Rupiah di akhir tahun 2015 mengalami kenaikan relatif tinggi menjadi sebesar Rp 13.864 atau naik sebesar Rp 1.362 (10,9%) dari posisi Rp 12.502 di akhir tahun 2014.

Sedangkan kurs 1 Euro / Rupiah di akhir tahun 2015 sebesar Rp 15.148 mengalami penurunan sebesar Rp 62 atau 0,4%, apabila dibandingkan di akhir tahun 2014 sebesar Rp 15.210. Mulai tahun 2015, Perseroan tidak cukup didukung oleh kebijakan Bank Indonesia yang mewajibkan transaksi dalam negeri dengan mata uang Rupiah mulai 1 Juli 2015 sebab hal ini berdampak Perseroan tidak bisa lagi menerapkan natural hedging atas penjualan barang-barang impor ke pelanggan.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun

Rp 1.2 billion compared to sales worth Rp 4.7 billion in 2014 into Rp 5.9 billion last year. The selling has included consolidation from sales performed by the subsidiaries, PT Alpha Austenite and PT Tanah Sumber Makmur.

Corporate business expense last year worth Rp 78 billion, decline by Rp 7.4 billion or 8.6% compared to a year earlier which was Rp 85.3 billion. The decreasing of corporate business expense in 2015 was triggered by payroll and wage cost expense, electricity and energy, honorarium of experts, advertising cost as well as exhibition. Corporate business gain in 2015 worth Rp 8.8 billion or decline by Rp 2.3 billion or 20.8% compared to a year earlier which was Rp 11 billion. The declining of this business gain was resulted from the impact of the sluggish of national economy though it remained being supported by the policy of cost efficiency that intensively preformed by the Corporate.

Corporate financial expense as well as currency loss in 2015 decreased and was relatively not to large compared to a year earlier, which was resulted from the Corporate policy that strictly utilized Bank Loan fund. Corporate financial expense in 2015 was amounting to Rp 8.2 billion or decrease by Rp 0.58 billion or 6.6% compare to 2014 which as Rp 8.7 billion which was triggered by Corporate strategy to install Bank Loan Principal and selectively utilizing Bank Loan fund.

Corporate currency loss in 2015 was as much as Rp 0.9 billion, rose by Rp 0.8 billion or 624.5% compared to a year earlier which was Rp 0.1 billion and was triggered by instability of Rupiah currency against foreign currencies, particularly USD1 against Rupiah in the end of 2015 rose quite high into Rp 13,864 or rose by Rp 1,362 (10.9%) compared to the position of Rp 12,502 in the end of 2014.

As for 1 Euro against Rupiah in the end of 2015 was Rp 15,148, decline by Rp 62 or 0.4% compared to the end of 2014 which was Rp 15,210. Starting in 2015, the Corporate was not sufficiently supported by the policy of Bank Indonesia that obliged domestic transaction using Rupiah currency starting from 1 July 2015 as this circumstance had impact to the Corporate that no longer implement natural hedging over the selling of import products to customers.

In increasing corporate performance in 2016

2016 serta mengantisipasi terjadinya risiko kondisi perekonomian Indonesia di tahun berjalan, terutama yang terkait dengan kebijakan pemerintah untuk mengatur kuota impor produk baja dan kenaikan Upah Minimum Propinsi / Kabupaten (UMP/UMK). Manajemen Perseroan tetap melakukan tindakan antisipatif melalui usaha-usaha yang terbagi dalam empat program utama Perseroan, yaitu: berfokus kepada pemenuhan persediaan baja impor dan persediaan usaha lainnya, peningkatan kualitas pelayanan (service level quality) kepada pelanggan, peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya atas kegiatan operasional di setiap Unit Usaha atau Divisi Perseroan, penciptaan peluang lini usaha baru, serta perbaikan sistem perencanaan, pelaporan keuangan termasuk pengendalian operasional melalui sistem yang dapat diandalkan.

and anticipating the risk of economy condition of Indonesia in the current year, particularly related to the government's policies to govern import quotas for steel products and the rise of Provincial/Regency Minimum Wage (UMP/UMK in Indonesia abbreviation), the management remains perform anticipation action through activities that are divided into four Corporate major program, which are focusing on the fulfillment of import steel inventory and other inventories, an increase of service level quality to customers, an increase effectiveness and cost efficiency over operating activities in each of Business Unit or Corporate Division, creating new business channel opportunity as well as the improvement of planning system, financial report including operating control through reliable system.



Analisis dan Pembahasan Pemasaran

Marketing Discussion and Analysis

Special Steel Division

Tahun 2015 terus mempertahankan proses value creation ke seluruh elemennya yang tersebar di seluruh penjuru tanah air demi mempertahankan dan menghasilkan *competitive advantages* yang sesuai dengan kebutuhan pasar sasaran. Hal ini pada akhirnya memberikan hasil dalam bentuk pencapaian Penjualan di tahun 2015 sebesar Rp 135.763 M atau naik 7% dibanding tahun 2014.

Pencapaian pada tahun 2015 memang terlihat meleset dari target yang diharapkan di awal tahun. Rontoknya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Dollar Amerika dan Euro semenjak kuartal ketiga tahun 2015 adalah satu hal yang turut memberikan kontribusi terhadap para pelaku bisnis yang harus membeli barang dengan mata uang asing namun harus menjualnya dalam mata uang Rupiah seperti halnya Perseroan.

Tahun 2015 adalah tahun yang cukup berat dihadapi Perseroan dikarenakan segmen utama *Mining* yang turun sangat drastis, begitu juga segmen gula dengan adanya gula impor maka pabrik gula di Indonesia tidak bisa produksi *full capacity* sehingga tidak ada *maintenance*, karena dengan tidak adanya *maintenance* maka tidak ada pembelian material atau *spare part* sehingga Perseroan terkena pula dampaknya.

Perseroan masih bersyukur bisa meningkatkan penjualan sebesar 6% di banding tahun 2014 karena kita masih ada segmen lain di *mining* yaitu PT Vale Indonesia yang memberikan kontribusi cukup dibulan Desember 2015. Segmen lain yang tumbuh antara lain *Palm Oil*, *Pulp* and *Paper* serta semen, *Palm Oil* berkembang pesat di Kalimantan dan Sulawesi. *Pulp & Paper* dan Segmen semen masih didominasi di area Sumatra serta beberapa perusahaan semen membuat pabrik baru seperti Semen Padang yang membuat pabrik baru Indarung VI dengan kapasitas 3 Juta Ton per tahun dan Semen Gresik membuat pabrik baru di Rembang I dengan kapasitas sebesar 3 Juta Ton per Tahun.

Faktor lain yang memberatkan adalah peraturan pembatasan impor baja paduan, hal ini menyebabkan keterbatasan dan pengiriman terlambat tetapi kami berusaha mengikuti peraturan tersebut dengan baik demi masa depan Perseroan dan bangsa Indonesia. Keberhasilan mencapai beberapa hal tersebut diatas

Special Steel Division

The year of 2015 remain preserving the process of value creation to the entire elements spread up in nationwide to preserve and produce competitive advantages which is suitable with the need of target market. This eventually provided result in a form of sales achievement in 2015 which worth Rp135,763 billion or rose by 7 percent compared to 2014.

Achievement in 2015 indeed missed the target expected in the earlier of the year. The falling down of Rupiah currency against foreign currency such as US dollar or Euro since the third quarter of 2015 was one of factors that provided contribution toward business players that must purchase goods using foreign currency, but yet selling them in Rupiah, such as Company.

2015 was a tough year experienced by the Company due to major segment, Mining drastically decreased, similar case was also experienced by sugar segment, with the presence of imported sugar and sugar manufactures in Indonesia was unable to conduct full capacity production which caused no maintenance, which made zero material or spare part purchasing and Company also experienced the impact.

The Company remained grateful of increasing sales by 6 percent compared to 2014 as there was still another segments in mining, PT Vale Indonesia that provided sufficient contribution in December 2015. Other growing segments are Palm Oil, Pulp and Paper and also cement. Palm Oil grew rapidly Kalimantan and Sulawesi. Pulp & Paper cement remains dominated in Sumatera area as well as a number of cement corporations established new manufacture such as Semen Padang that established new factory in Indarung VI with a capacity of 3 Million Tons per year and Semen Gresik that established new factory in Rembang I with the capacity of 3 Million Tons per year.

Another burden factor was the regulation of compound steel import limitation which caused the limitation and the delay delivery, although we remains obeying the regulation for the future of the Company and the nation. A successful to attain those factors were successfully achieved by several activied conducted in

berhasil dicapai dengan melalui beberapa aktivitas yang dijalankan pada tahun 2015, yaitu antara lain dengan meningkatkan frekuensi kunjungan ke customer potential

Dengan ditutupnya tahun 2015, SBU Industrial Products sudah mempersiapkan strategi tahun 2016 antara lain:

- Fokus ke produk steel dan vast product.
- Fokus kepada potential customer, baik existing customer dan customer baru
- Penetrasi dengan menggali kebutuhan customer yang dapat dipenuhi khususnya yang berhubungan dengan product steel dan vast product
- Meningkatkan efficiency dalam hal yang terkait dengan operational perusahaan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada customer
- Memberikan pelayanan tambahan berupa solusi dan edukasi kepada pelanggan dalam hal safety management yang baik dan benar.

Industrial Gases & Chemical Division

Divisi *Industrial Gases & Chemical* bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia dengan fokus utama saat ini di pulau Jawa dan Sulawesi serta memiliki 9 fasilitas pengisian gas industri dan 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi gas-gas industri untuk keperluan khusus.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri besi dan baja, otomotif, perkapalan, makanan dan minuman, rumah sakit, kimia, minyak dan gas bumi, pertambangan, pembangkit listrik, semen, kertas, dan lain sebagainya. Untuk tahun 2015 Divisi *Industrial Gases & Chemical* mencanangkan sasaran utamanya pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan rasio keuntungan yang lebih baik melalui keunggulan operasional.



2015, such as increasing a visit frequency to potential customer.

By the closing of 2015, SBU Industrial Products has prepared the strategies of 2016, such as:

- *Focusing on steel and vast product.*
- *Focusing on potential customer, either existing customer and new customer*
- *Penetration by exploring the need of customers that can be fulfilled, particularly those related to steel and vast product*
- *Increasing efficiency in related to company's operational without reducing service's quality to customers.*
- *Providing additional service such as solution and education to customers in good safety management.*

Industrial Gases & Chemical Division

Industrial Gases & Chemical Division is running business in industrial gases sales and marketing with a scope of nationwide by focusing on Java and Sulawesi and has 9 industrial gases facilities and 2 laboratory facilities to produce industrial gases for certain needs.

Industrial gases costumers contain different sectors such as iron and steel industrial sectors, automotive, vessels, food and beverages, hospitals, chemical, oil and gas, mining, power plant, cement and other sectors. For 2015, Industrial Gases & Chemical Division performed its major target in sustainable growth with better advantages ratio through the superior of operational.



Prospek usaha dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum, dan pasar internasional. Kinerja perseroan sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi ekonomi di Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini dikarenakan gas industri merupakan produk yang menjadi pendukung bagi kegiatan industri lainnya. Peningkatan kegiatan industri secara umum akan meningkatkan kinerja perseroan, demikian pula sebaliknya penurunan kegiatan industri akan mempengaruhi dan memberi dampak terhadap kinerja perseroan. Jika dicermati ada banyak pelbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan pemanfaatan gas industri dan berdampak terhadap peningkatan beberapa sektor industri di Indonesia.

Kebijakan pemerintah di sektor kesehatan dengan pemberlakuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2004 dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 dan dengan makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis bagi rumah sakit di seluruh Indonesia.

Kebijakan pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang melarang ekspor mineral mentah juga akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan dan pemurnian mineral (*smelter*) secara lokal di Indonesia.

Program pemerintah untuk memajukan sektor kelautan dan perikanan serta program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) juga mampu mendorong meningkatnya permintaan gas industri karena dalam pembangunan infrastruktur dan moda transportasi yang terkait seperti dalam sektor industri perkapalan dan galangan kapal.

Program percepatan listrik 10.000 MW dilanjutkan dengan proyek 35.000 MW, yang merupakan bagian dari MP3EI adalah kebijakan pemerintah yang tertuang didalam peraturan menteri energi dan sumber daya mineral republik Indonesia nomor 21 tahun 2013. Didalam kebijakan tersebut disebutkan mengenai daftar proyek-proyek percepatan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang menggunakan energi terbarukan, batubara dan gas serta transmisi terkait. Proyek 35000 MW tersebut diharapkan selesai terbangun pada tahun 2019 dengan pentahapan pencapaian tahunan sebesar 7000 MW dengan zona pengembangan (tahunan) Sumatera direncanakan sebesar 8,75 GW, Kalimantan 1,87 GW, Sulawesi

Business prospect was related with industry circumstance, economy in common and international market. Company's performance was highly influenced by economy situation and condition in Indonesia in common and industry sector condition in particular. It happened as industrial gases become supporting products for other industries. Common industrial activity increasing would improve company's performance, and in contrary, the decrease of industrial activities would influence and provide impact toward company's performance. If it is considered, there are several government policies that support the development and the growth of industrial gases utilization and have certain impact to the increasing of several industrial sectors in Indonesia.

Government policies in health sector is performed by the presence of Social Security Organizing Body (BPJS) in accordance to Law No. 40/2004 and Law No. 24/2011 and by the increasing of society's awareness toward health would support the growth of gases for medical needs at the hospitals in nationwide.

Government policy in mining sector is reflected from the presence of Law No.4/2009 concerning Mineral and Coal Mining which banned mineral ore export would also encourage the growth of industrial gas consumption to higher level because there would be many local smelter industrial in Indonesia.

Government program to develop marine and fishery sectors as well as program called Masterplan of Acceleration and Enhancement of Indonesian Economy Development (MP3EI) also encouraged the increasing of industrial gases due to the development of infrastructure and related transportations such as in shipping and marine hull.

Program of power acceleration for 10,000 MW that was continued by project of 35,000 MW, which is part of MP3EI is a government policy reflected in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia Number 21/2013. In the policy, it was mentioned about acceleration projects of power plant development which utilizes renewable energy, coal and gas as well as related transmission. The 35,000 MW project was expected to finish to build in 2019 with annual achievement stage by 7,000 MW and (annual) developing zone for Sumatera is planned by 8.75 GW, Kalimantan 1.87 GW, Sulawesi 2.70 GW, Java-Bali 20.91 GW, Nusa Tenggara 0.70 GW, Maluku 0.28 GW and Papua 0.34 GW. This power acceleration project

2,70 GW, Jawa-Bali 20,91 GW, Nusa Tenggara 0,70 GW, Maluku 0,28 GW dan Papua 0,34 GW. Proyek percepatan listrik ini diharapkan mampu untuk menggerakkan roda perekonomian di Indonesia akan mendorong pertumbuhan konsumsi gas industri untuk sektor pembangkit listrik.

Saat ini produksi gas industri dilakukan secara lokal di Indonesia oleh beberapa perusahaan asing dan perusahaan dalam negeri untuk memenuhi semua kebutuhan gas industri dalam negeri serta tidak terdapat pasar internasional untuk produk gas industri ini.

Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan : Pada saat ini perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri, baik industri kimia dasar (industri semen, kertas), industri mesin dan logam dasar (industri perkapalan), industri kecil, dan aneka industri (industri makanan dan minuman), maupun dari hulu (industri baja) hingga ke hilir (industri otomotif).

Strategi utama terkait bidang pemasaran yang dijalankan:

1. Restrukturisasi organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan
2. Optimalisasi dalam rangka peningkatan utilisasi Plant untuk mendukung pemasaran
3. Pengendalian asset management terkait sarana tabung gas yang digunakan untuk pemasaran
4. Pengembangan produk dan pengembangan pasar.

Technical Equipment Products & Projects Division

Tahun 2015 adalah kiprah pertama Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) dalam memberikan kontribusi ke dalam bisnis perseroan. Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) awalnya merupakan bagian dari *Special Steel* yang kemudian berdiri sendiri agar bisa mengakomodir beberapa produk yang kurang berkembang dikarenakan karakteristik market serta pola bisnis yang berbeda dengan yang selama ini dijalankan di *Special Steel* Perseroan

Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) juga diharapkan bisa mengakomodir beberapa *project* yang berjalan di beberapa market yang selama ini sudah akrab dengan Perseroan. Kehadiran Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) awalnya dirasa sangat berat karena secara makro kondisi ekonomi Indonesia sedang dalam kondisi yang kurang kondusif. Market *mining* masih tetap belum rebound dan ditambah *market oil & gas* yang semakin terpuruk. Harga minyak dunia mencapai titik terendah di USD25 per barel padahal biaya produk termurah adalah USD 35 per barel. Jadi bisa dikatakan harga minyak dunia lebih murah dibanding

was expected to develop economy in Indonesia and encourage the growth of industrial gases consumption for power plant sectors.

Currently, industrial gases production is conducted locally in Indonesia by a number of foreign and domestic corporations to fulfill the need of domestic industrial gases as well as no international market for these industrial gases products.

Marketing aspect over company's products and service: In this present time, the company has marketed its products to almost industrial sectors, either basic chemical industry (cement and paper industries), industry of engineering and basic metal (shipping industry), small industry, and various industries (food and beverages industry), or from upstream (steel industry) to downstream (automotive industry).

Major strategies related to marketing division which is performed:

1. *Organization restructuring to achieve expected goals*
2. *Optimizing in increasing the utilization of Plant to support marketing.*
3. *The controlling of asset management related to gas cylinders for marketing.*
4. *The development of products and market.*

Technical Equipment Products & Projects Division

2015 became the first performance of Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) in providing contribution to company's business. At first, Technical Equipment Products & Project Division (TEP) was part of Special Steel which then established independently to accommodate a number of less-developed products due to market characteristic as ell as different business pattern which was running in Special Steel Company.

Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) is also expected to accommodate several projects performed in some markets which have been familiar with the Company. The presence of Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) was quite tough at first as based on macro aspect, national economy condition was less conducive. Mining market remained rebound yet and this was compounded by slumped oil & gas market. Global oil price reached the lowest level in USD25 per barrel while the cheapest product cost was USD 35 per barrel. In other words, the price of global oil is cheaper than the price of mineral water! Lay-off happened in many places.

harga air minum mineral! PHK terjadi di banyak tempat. Inflasi rata-rata mencapai 6,38%. USD naik turun tidak keruan dikarenakan kebijakan *The Fed* dan aktifitas *profit taking*. Padahal tingkat kestabilan USD akan sangat membantu dalam penyusunan sebuah *planning*. Dengan berbagai kondisi tersebut, akhirnya Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) memutuskan untuk lebih fokus dan segmented ke berbagai market segmen yang masih memiliki kondisi sehat dan lebih baik dibanding market segmen lain yang ada di Indonesia. *Market palm oil, pulp and paper* dan cement adalah *market* segmen yang kemudian menjadi fokus dari Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) di tahun 2015 lalu. Berbagai market segmen yang menjadi fokus dari Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) di tahun 2015 ini memiliki karakter yang berbeda-beda. Dan karenanya dilakukan beberapa aktifitas *value creation* yang *customized* dan sesuai untuk masing-masing market segmen tersebut. Dan kami bersyukur bahwa strategy ini ternyata memberikan dampak yang positif bagi Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP). Kerja keras selama tahun 2015 terbayar dengan keberhasilan memenuhi harapan dari pihak manajemen dan yang paling utama adalah keberhasilan menancapkan kaki dan menempatkan *positioning* perusahaan di berbagai market segmen yang dituju.

Awal yang cukup baik ini membuat manajemen perseroan memutuskan bahwa di tahun 2016 Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) akan dikembangkan menjadi lebih besar lagi. Karenanya Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) akan di *spin off* dari Perseroan. dan berdiri sendiri menjadi anak perusahaan dengan nama PT Genta Laras Semesta. Strategi yang dijalankan adalah mengembangkan apa yang telah dimulai oleh Divisi *Technical Equipment Products & Projects* (TEP) di tahun 2015 ini melalui pendekatan duplikasi dan *cross selling*.

Manufacturing Division

Divisi Manufaktur adalah salah satu divisi di *Special Steel Perseroan*. Divisi Manufaktur dibentuk untuk menjalankan kembali operasional anak perusahaan yaitu PT. Alpha Austenite. PT. Alpha Austenite adalah produsen produk *Bronze* dan *Maintenance Electrode*. Salah satu perbaikan ditahun 2015 adalah berfokus pada perbaikan sistem dan kualitas produksi, sedangkan PT. Tira Austenite sebagai distributor untuk memasarkan produknya. PT. Alpha Austenite juga memiliki anak perusahaan yaitu PT. Tanah Sumber Makmur (TSM) yang memproduksi *precision turning part*. Produksi dan pemasaran TSM sudah independen. Kondisi ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2015, antara lain fluktuatifnya USD yang susah diprediksi,

Average inflation reached 6.38%. USD was rising and falling in uncertain way due to The Fed policy and profit taking activity. While the stability of USD would be helpful in the planning arrangement. By such conditions, Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) decided to focus more and segmented to several markets which remain having health and better condition compared to other segment market in Indonesia. Palm oil, pulp and paper and cement markets are segment market that later became focus of Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) last year. A number of segment markets that became focus of Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) in 2015 have different characters. For that reason, some customized value creations are conducted and suitable for each segment market. And we are grateful that this strategy provided positive impact for Technical Equipment Products & Projects Division (TEP). Hard work during 2015 was paid with the successful of fulfilling expectation from the management and the most important is the successful to set foot and place company's positioning in a number of target market segment.

This good beginning made company's management decided that in 2016, Technical Equipment Products & Projects Division (TEP) will be developed into larger division. Technical Equipment Products & Projects (TEP) will be spin off from the company and established into a subsidiary, called PT Genta Laras Semesta. Strategi that will be conducted is developing what has been started by Technical Equipment Products & Projects (TEP) Division in this 2015 through duplication and cross selling approaches.

Manufacturing Division

Manufacturing Division is one of divisions in Special Steel Perseroan. Manufacturing Division was established to rerun subsidiary's operational, namely PT. Alpha Austenite. PT. Alpha Austenite is a producer of Bronze and Maintenance Electrode products. One of improvements in 2015 was focusing on the improvement in system and product quality, while PT. Tira Austenite acts as a distributor to market the products. PT. Alpha Austenite also owns subsidiaries called PT. Tanah Sumber Makmur (TSM) that produces precision turning part. TSM's production and marketing has been independent. Less-conducive economy circumstances in 2015 were fluctuated USD which was difficult to forecast, Mining

sektor *Mining* masih belum normal, harga minyak yang anjlok membuat banyak pihak melakukan perubahan dan penyesuaian dari rencana sebelumnya. Namum di sisi lain rencana pemerintah untuk meningkatkan penyediaan energi dan revitalisasi pabrik gula merupakan peluang positif untuk Divisi Manufaktur. Dengan kondisi diatas, berdampak penjualan produk Manufacturing di tahun 2015 mengalami penurunan, walaupun di sisi lain PT. Alpha Austenite mampu memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbaikan internal baik dalam utilisasi mesin, sumber daya manusia dan juga sistem informasi. Selain itu PT. Alpha Austenite juga melakukan pengembangan produk dan project. PT. Alpha Austenite di tahun 2016 akan lebih fokus lagi dalam mengembangkan produk manufaktur dengan cara menjadi independen dalam memasarkan produknya langsung ke pelanggan.

sector which has yet returned to normal, slumped oil price made many parties conduct changes and adjustment regarding previous plan. On once side, government' plan to improve energy supply and sugar manufacture revitalization was positive opportunity for Manufacturing Division. By such circumstance, It was having effect to product sales of Manufacturing Division which was decreasing in 2015, although on another side PT. Alpha Austenite was able of providing positive contribution for the corporation. This was conducted by internal improvement, either in machine utilization, human resources and also information system. PT. Alpha Austenite also performed product and project development. In 2016, PT. Alpha Austenite will be focusing on developing manufacture product by being independent in selling its product directly to customers.



Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia

Human Resources Discussion and Analysis



Program transformasi bisnis yang sedang dijalankan oleh Perseroan saat ini menuntut peran aktif dari Sumber daya Manusia karena SDM merupakan salah satu asset yang sangat penting di dalam Perseroan. SDM akan menjadi faktor strategis bagi Perseroan apabila dalam praktiknya mampu memberikan kontribusi secara positif terhadap pencapaian sasaran dan pengembangan Perseroan.

Tahun 2015, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 646 orang, tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan tahun 2014 yang berjumlah 649 orang.

Tahun 2015, Perseroan menetapkan sebagai tahun *commitment*. Sejalan dengan penetapan tahun 2015 sebagai tahun komitmen, implikasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh Perseroan difokuskan dalam 2 (dua) bidang. Pertama, komitmen untuk terus melakukan pengembangan kompetensi dan pengembangan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Kedua, komitmen Perseroan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Program peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan, baik dalam bentuk pelatihan hard skills maupun *soft skills* selama tahun 2015 mengalami peningkatan, khususnya Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan meningkat cukup signifikan. Untuk menjadi kompeten, karyawan perseroan dituntut untuk menguasai berbagai ketrampilan teknis dan ketrampilan non teknis yang diprogramkan oleh Perseroan. Ketrampilan teknis seperti *"salesmanship"*,

Business transformation program performed by the Corporation requires active roles from Human Resources because it is one of crucial assets in the Corporation, HR will become strategic factor for the Corporation if it provides positive contribution toward target achievement and the development of the Corporation in its practice.

In 2015, the number of Corporate' employees reached 646 persons which does not experience significant change compared to 2014, which was 649 persons.

In 2015, Corporate determined the year as a year of commitment in line with the determination of 2015 as year of commitment, the implication in the development of human resources performed by the Corporation is focused on 2 (two) aspects. First, commitment to remain developing the competency and corporate values in consistent and sustainable. Second, Corporate commitment to improve employees' productivity.

Program of improving employees' competency through trainings, either hard skills or soft skills during 2015 increased, particularly the number of participated employees increased significantly. To be competent, Corporate' employees are demanded to mastering either technical or non-technical skills programmed by the Corporate. Technical skills such as "salesmanship", communication skill, "basic safety training" becomes employees' aspects to run their

communication skill, *"basic safety training"* menjadi modal karyawan untuk mampu menjalankan fungsi-fungsi tugasnya secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sedangkan ketrampilan non teknis seperti *"right mental attitude"*, *"dan "spiritual training"* menjadi materi yang tidak kalah penting yang harus diberikan kepada karyawan agar karyawan menjadi pribadi-pribadi yang mempunyai *social quotient* dan *spiritual quotient* yang tinggi.

Pengembangan nilai-nilai Perusahaan (*corporate value*) yang dimulai tahun 2014 melalui 3 tahap sasaran, yaitu pengembangan sikap (*awareness*), pengembangan perilaku (*behavior*) dan keyakinan (*believe*), di tahun 2015 tetap dilanjutkan dan menjadi fokus dari Perseroan. Fokus pengembangan nilai-nilai karyawan di tahun 2015 adalah untuk karyawan-karyawan yang berada di Cabang-cabang Perseroan di seluruh Indonesia. Sasaran jangka panjangnya adalah di tahun 2017 tahap nilai-nilai perusahaan menjadi *"believe"* seluruh karyawan bisa terealisasi dengan baik. Untuk itu peran serta Direksi dan Manager secara konsisten sebagai role model dalam bersikap, berperilaku dan meyakini nilai-nilai perusahaan sangat diperlukan.

Dalam peningkatan produktivitas karyawan, Perseroan melakukan langkah-langkah antara lain melakukan monitoring terhadap kedisiplinan karyawan dengan menekankan peran aktif Manager Lini untuk melakukan *coaching* dan *counseling* kepada karyawan yang ada di Departemennya. Di sisi lain peningkatan produktivitas juga dilakukan dengan melakukan work load analisis untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan optimal.

Program pengembangan SDM akan berjalan dengan baik dan tidak keluar dari sasaran yang telah ditetapkan. Untuk itu Perseroan melakukan evaluasi penilaian secara berkala. Dengan evaluasi penilaian ini Manajemen Perseroan akan mendapatkan informasi tentang efektivitas program pengembangan SDM yang telah dilakukan, kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan program, sehingga program perbaikan bisa segera dilakukan.

Parameter keberhasilan pengembangan SDM baik kompetensi maupun pengembangan nilai-nilai Perseroan adalah terjadinya peningkatan indeks SDM (HR Index). Indeks SDM yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa SDM Perseroan siap dan terpercaya untuk dipergunakan sebagai asset strategic Perseroan dalam mencapai sasaran Perseroan. Perseroan sadar bahwa untuk mencapai peningkatan indeks SDM saat ini tidak bisa dicapai secara instan, namun peningkatan pencapaian tersebut terjadi dengan cara kerja keras, konsistensi dan adanya partisipasi aktif dari setiap Manager Lini di semua fungsi yang ada di Perseroan.

duties in optimal based on the duties and responsibility, while non-technical skills like "right mental attitude", and "spiritual training" become crucial material provided to the employees to allow them becoming employees with high social quotient and spiritual quotient characters.

The development of corporate' value started in 2014 in 3 target stages, which called awareness, behavior and believe, and in 2015 these targets remained conducted and became the focus of Corporate. The focus of employees' value development in 2015 was set for employees who working in the Corporate' branches nationwide. Its long term target is in 2017, where the stages of corporate value will be "believe" of the entire employees, can be manifested. The roles of BoD and Manager as a role model in behave, and believe in the corporate values are highly crucial.

In improving employees' productivity, Corporate performed strategies such as monitoring employees' disciplinary by focusing on active role from Line Manager to coaching and counseling the employees in their Departments. An increase of productivity is also conducted through work load analyses to make sure the work is executed by optimal employees.

Human Resources Development program will be running well and will not miss the target. For that reason, Corporation conducts periodical assessment evaluation. By this evaluation, Corporate Management will gain information concern on the effectiveness of HR developing program, obstacles that might appear during the process, that makes the improvement can be conducted.

Successful parameter of HR development, either competency or corporate values is an increase of HR Index. Higher HR Index indicates that Corporate HR is ready and trusted to be utilized as Corporate' strategic asset in achieving company' goals. The corporate is aware that in achieving an increase of HR Index, it cannot be attained in instant way, but an increase will be realized through hard work, consistency and active participation from each of Line Manager from all aspects in the company.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Selama tahun 2015, berbagai kegiatan dilakukan untuk mengembangkan budaya perusahaan yang kondusif terhadap Good Corporate Governance . Penetapan budaya ini dimulai dari komitmen jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kunci keberhasilan implementasi Good Corporate Governance, beberapa tahapan implementasi dari Good Corporate Governance adalah dimulai dari sosialisasi pemantauan implementasi dari Corporate Core Values, Visi & Misi dan Kode Etik.

Kebijakan Perusahaan, Peraturan Kepegawaian, serta berbagai ketentuan lain yang telah menunjukkan secara eksplisit komitmen Perusahaan atas pelaksanaan Good Corporate Governance. Perseroan juga membentuk struktur agar Good Corporate Governance dapat berjalan dengan baik, melalui pembentukan komite-komite di level Dewan Komisaris dan Direksi, pembentukan unit independen seperti Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Intern mendukung pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Good Corporate Governance juga diwujudkan dalam berbagai mekanisme di Perseroan, mulai dari rekrutmen, training/sosialisasi, performance evaluation , hingga program reward and punishment. Dalam memantau pelaksanaannya, selain dengan mekanisme internal control dan self assessment juga dilakukan oleh unit independen yaitu Internal Audit dan Komite Audit. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance Perseroan juga menerapkan sanksi yang keras terhadap pelanggaran atas Kode Etik Perseroan. Keseluruhan hal di atas diatur agar semua pengurus dan karyawan serta stakeholder Perseroan dalam melakukan aktivitas selalu memegang prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independence dan fairness.

Secara lebih detil, semua aktivitas yang terkait dalam pelaksanaan Good Corporate Governance akan disampaikan di bawah ini.

Tata Kelola Perusahaan senantiasa dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis

During 2015, a number of activities were performed to develop corporate conducive culture toward Good Corporate Governance. The determination of this culture was begun from the commitment of Board of Commissioner and BoD that becomes a successful key of the implementation of Good Corporate Governance, some stages of implementation of Good Corporate Governance are starting from dissemination of implementation monitoring from Corporate Core Values, Vision and Mission as well as Ethic code.

Corporate' Policy, Employees' Regulations and a number of other provisions that have explicitly presented the commitment of the corporate over the implementation of Good Corporate Governance. Corporate also created structure to allow Good Corporate Governance running well through the establishment of committees in a level of Board of Commissioners and BoD, the establishment of independent units such as Audit Committee and Unit Work of Internal Audit supported the decision-making in the level of Board of Commissioner and BoD.

The implementation of Good Corporate Governance was also manifested in a number of mechanisms in the Corporate, starting from recruitment, training/ dissemination, performance evaluation to reward and punishment program. In monitoring the implementation, aside of internal control and self assessment mechanisms, the execution was also performed by independent unit, which are Internal Audit and Committee of Audit. In improving the quality of execution, Good Corporate Governance also implemented strict sanction toward any violations over Corporate Ethic Code. Those details above were governed to allow the entire structures and employees as well as stakeholders of the Corporate always uphold the principle of openness, accountability, responsibility, independence and fairness in performing their activities.

In detail, the entire activities related to the implementation of Good Corporate Governance will be conveyed as stated below.

Good Corporate Governance tends to be performed in accordance to the Articles of Association which is followed by a number of policies stipulated in the Stakeholders' General Meeting, Meeting of Board of Commissioners and meeting of Board of Directors,

dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh para Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah komite-komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran dasar.
- Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengubah Anggaran Dasar
- Mengangkat dan memberikan Dewan Komisaris dan Direktur

which made each of business process was conducted based on the Good Corporate Governance to allow the protection and fulfillment of need of the stakeholders and other interest parties. The responsibility of Corporate management lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each of whom is hired by the General Meeting of Stakeholders.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the interest parties in accordance to the Law No. 40/2007 regarding Limited Liability company, the Structure of Company consists of General Meeting of Stakeholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Those three structures of Corporate are the major structures of Good Corporate Governance, while the supporting structures are committee of Corporate, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

- *Stakeholders' General Meeting is a Corporate' structure that has authority which is not given to either Board of Commissioners or BoD within a limits prescribed by the Laws and Articles of Association.*
- *Board of Commissioner is a structure of corporate having roles to provide advices, recommendation to BoD as well as responsibility to supervise in general and in particular based on the Articles of Association.*
- *Board of Directors is a structure of corporation that has full authorities and responsibility toward the management of the corporate in accordance to the objection and purpose as well as the importance of the corporation. Board of Directors also represents the corporation either inside or outside of the court based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Stakeholders' General Meeting as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

- *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
- *Revising Articles of Association*
- *Hiring and granting Board of Commissioners and Board of Directors*

Sepanjang 2015, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan (“RUPST”) & RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 15 Juni 2015 dan satu kali RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 8 Oktober 2015, semuanya bertempat dikantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta.

Berikut adalah hasil keputusan RUPST 15 Juni 2015:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014, mengenai kegiatan perseroan dan pelaksanaan tugas pengawasab Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014.
3. Penetapan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015.
4. Persetujuan pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pemberian remunerasi bagi Direksi Perseroan.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPSLB, 15 Juni 2015:

1. Perubahan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Persetujuan pelaksanaan aksi Korporasi dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pasar Modal I-A yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPSLB, 8 Oktober 2015 :

1. Persetujuan pelaksanaan Aksi Korporasi tentang pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) perseroan dari Rp.1000,- (seribu rupiah) per saham menjadi Rp.100,- (seratus rupiah) per saham;
2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar perusahaan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham baru menjadi Rp.100,- (seratus rupiah) per saham;
3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang 2015, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan (“RUPST”) & RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 15 Juni 2015 dan satu kali RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 8 Oktober 2015, semuanya bertempat dikantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta.

The decisions of Annual Stakeholders’ General Meeting on 15 June 2015 are:

1. The approval and ratification of Corporate Annual Report of the yearbook 2014 regarding company’s activities and the implementations of supervision duties of Board of Commissioners, ratification of company’s financial report for yearbook ended on 31 December 2015.
2. A determination of the usage of company’s net gain for yearbook of 2014.
3. Determine Public Accountant to audit corporate’ consolidated financial report for yearbook of 2015.
4. Approval of granting remuneration for members of Board of Commissioners and authorities to company’s Board of Commissioners to determine remuneration granting for company’s BoD.

Below is a decision result of Extraordinary Stakeholders’ General Meeting, 15 June 2015:

1. Revision of realignment of the entire provisions of corporate’ Articles of Association in adjusting with Regulation of the Financial Service Authority (OJK in Indonesia abbreviation).
2. Approval of the implementation of corporate actions in adjusting the Regulation of Capital Market I-A as issued by Indonesia Stock Exchange (IDX).

The following is a decision result for Extraordinary Stakeholders’ General Meeting, 8 October 2015:

1. Approval of Corporate Action implementation concern on corporate’ stock split from Rp.1,000.- (one thousand rupiah) per share into Rp. 100.- (one hundred rupiah) per share;
2. Approval of the revision of corporate Articles of Association regarding new stock split into Rp100.- (one hundred rupiah) per share;
3. Authority granting to corporate’ Board of Directors to perform any necessary issues for the purpose as mentioned above by none of exceptional actions.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including Independent Commissioner. Members of Board of

diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Johnny Santoso	3	100 %
Shinta Widjaja Kamdani	3	100 %
Soebronto Laras	3	100 %

DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola asset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat

Commissioner are hired by stakeholders on the Annual Stakeholders’ General Meeting. Board of Commissioners has roles in supervising the structure of corporate as performed by Board of Directors in running the company, giving advice to BoD and other duties determined in the corporate’ Articles of Association. Procedure of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Commissioners are determined and stipulated by Stakeholders’ General Meeting.

Board of Commissioners hold meeting at least once in three months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of member by mentioning time, place and the agenda of the meeting. The minutes of meeting were made based on the provisions of Articles of Association of the corporation and were function as a legitimate evidence regarding decision made in the meeting.

During 2015, Board of Commissioners performed 3 (three) times of meeting with percentage of attendance as follow:

BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of BoD as determined in the corporate Articles of Association is leading and governing the company in accordance to the aim of the company; utilizing, preserving and managing company’s assets for the benefit of the company. BoD also has authority to represent Company inside or outside of the court related to the entire aspects and issues which bind the company and other parties to the company and conduct actions, either regarding management or ownership issue, though it remains in limits as prescribed in the company’s Articles of Association.

In improving the competency in managing the company, BoD has participated in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedure of determination and remuneration for the members of BoD was determined and stipulated by Board of Commissioners in accordance to authority granted by the Stakeholders’ General Meeting. BoD performed meeting at least once a month and whenever necessart. The call of meeting also mentioned the time, place and agenda of meeting. The minutes of meeting served as a legitimate evidence

Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Selama tahun 2015 telah Direksi mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Selo Winardi	4	100 %
Ardi Kusmara	4	100 %
Agus HS Reksoprodjo	4	100 %

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen resiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2015, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah I Nyoman Darma & Fauzy Ruskam.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2015 adalah:

- 1. Soebronto Laras (Ketua)
- 2. I Nyoman Darma (Anggota)
- 3. Fauzy Ruskam (Anggota)

Selama tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Soebronto Laras	3	100 %
I Nyoman Darma	3	100 %
Fauzy Ruskam	3	100 %

of the decision made during the meeting.

During 2015, BoD held 4 (four) times of meeting with a percentage of attendance as follow:

AUDIT COMMITTEE

The roles of Audit Committee are helping the Board of Commissioners in fulfilling responsibility of supervising regarding financial report integrity, risk management and internal control. In addition, Audit Committee also evaluated the compliance toward laws and regulations, performance, qualification and independency of public accountant as well as performance of function of internal audit. Audit Committee consists of three members. The committee preformed meeting regularly at least once in three months and directly reported it to the Board of Commissioner. Members of Audit Committee were appointed by Board of Commissioners. In 2015, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras and the members were I Nyoman Darma & Fauzy Ruskam.

The meeting Audit Committee was attended by Board of Commissioners and BoD as well as, if necessary, holding meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensured the Audit Committee gained information required. Audit Committee provided updated information to the Board of Commissioners regarding all crucial issues regularly.

The members of Audit Committee in 2015 were:

- 1. Soebronto Laras (Chief)
- 2. I Nyoman Darma (Member)
- 3. Fauzy Ruskam (Member)

During 2015, Committee Audit has performed meeting for 3 (three) times with attendance percentage as follow:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparansi secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Sekretaris Perusahaan tahun 2015 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Desember 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai Vice President Finance & Administration.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Peran yang utama dari internal audit adalah memberikan assurance/keyakinan bahwa perusahaan dapat atau tidak dapat mengelola resiko dengan baik dengan melihat apakah pengendalian intern yang ada dapat mengatasi resiko. Agar dapat memberikan keyakinan tersebut, Corporate Internal Audit secara berkala melakukan pemantauan dengan cara melakukan pemeriksaan atas operasional perseroan.

Selain fungsi assurance, fungsi lainnya internal audit adalah sebagai konsulting. Dengan fungsi ini, internal audit berperan dengan memberikan sebuah jasa. Pemeriksaan harus berbasis pada auditee dan mengerti akan kebutuhan perusahaan sehingga jasa yang diberikan harus dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Pada tahun 2015, kegiatan pemeriksaan telah dilaksanakan merata diseluruh unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan anak perusahaan yaitu PT. Alpha Austenite. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaa persediaan, piutang dagang dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area-area yang berpotensi memiliki resiko dan berpotensi berugikan Perseroan. Selain itu, Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perusahaan.

Resiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah Integrity risk. Integrity risk merupakan resiko

CORPORATE SECRETARY

The responsibilities of Corporate Secretary are monitoring the compliance of the corporate toward the Law of Limited Liability Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market and other related parties; preserving transparent communication regularly with the government and players in the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions and material transaction; providing the latest and accurate information regarding the corporate to the stakeholders, media, investors, analysts, and public societies as well as providing the latest information to BoD concerning regulations' revision.

Corporate Secretary in 2015 was Soeseno Adi. He has served as Corporate Secretary since 5 December 2014. Aside of Corproate Secretary, Soeseno Adi also served as Vice President Finance & Administration

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE' INTERNAL AUDIT

Major roles of internal audit are providing assurance whether or not the corporate are capable in managing risk quite well by reviewing whether the existed internal control are capable of dealing with risks. To provide the assurance, Corporate Internal Audit regularly monitored the activities through the examination of corporate operating.

Aside of assurance, another function of internal audit was serving as a consultant. Through this function, internal audit has a role in providing service. The examination should be based on the auditee and comprehend the need of the corporate to allow the service was capable of providing benefit for the corporate.

In 2015, examination activity has been executed unevenly ini the entire business units, such as Special Steel Division, Industrial Gases Division and the subsidiary, PT Alpha Austenite. The examination was focused on inventory management, account receivable and the compliance on Standard Operating Procedure (SOP). The examination performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency over the implementation of internal controlling system and provide more attention on areas with risks potential and has lost potency to the Corporate.

Risk confronted by the company was Integrity Risk. Integrity Risk is a risk where a fraud committed by

dilakukannya kecurangan oleh manajemen atau pegawai perseroan, tindakan ilegal atau tindak penyimpangan lainnya yang dapat mempengaruhi nama baik atau reputasi Perseroan di dunia usaha atau dapat mengurangi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adanya resiko tersebut membuat Corporate Internal Auditor berusaha untuk memberikan warning kepada seluruh jajaran Manajemen Perseroan. Selain membuat analisis mengenai risk management, Corporate Internal Audit juga sangat memperhatikan tindakan pencegahan untuk menangkal terjadinya kecurangan.

Untuk menjaga independensi Corporate Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sehingga mereka memiliki independensi penuh dalam menjalankan fungsinya, yaitu compliance, antisipasi resiko dan meyakinkan bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

HEATH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Bidang *Quality*, tahun 2015 ini PT Tira Austenite Tbk khususnya divisi Industrial Gases kembali berhasil lulus 2 (dua) kali surveillance audit sehingga tetap berhak atas sertifikat ISO 9001:2008 dan menambah kekuatan dengan telah didapatkannya sertifikat ISO 9001:2008 untuk *Supply Chain Department*.

Tahun 2015 juga kita jadikan sebagai tahun transisi menuju ISO 9001:2015 (baca ISO 9001 versi 2015) terutama untuk divisi *Industrial Gases* yang ditahun 2016 akan menjalankan *re-certification* untuk yang ketiga kalinya sekaligus mengubah dari versi 2008 menjadi 2015.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah segala usaha untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan komitmen terhadap Keselamatan dan kesehatan Kerja maka di bentuklah komite P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang diketuai oleh Presdir PT Tira Austenite Tbk (Bpk. Selo Winardi).

Didalam memaksimalkan kesadaran menjalankan komitmen terhadap Keselamatan dan kesehatan Kerja maka PT Tira Austenite Tbk mengeluarkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu :

1. Kami, senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Keselamatan dan

management or employees, illegal actions or other distortions that can influence corporate reputation in business world or reduce the ability of corporate in preserving the sustainability. Such risk made Corproate Internal Audit attempting to give warning to the entire structures of corporate management. Aside of making analysis about risk management, Corporate Internal Audit also pay attention to prevention action to prevent frauds.

To preserve the independency, Corporate Internal Audit has direct responsibility to President Director, to allow them having full independency in carrying out their functions, which are compliance, risk anticipation and ensuring that Internal Controlling System has run well, effective and efficient.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

In Quality, during this 2015 PT Tira Austenite Tbk, particularly Industrial Gases Division again succeeded to pass surveillance audit twice and granted with certificate of ISO 9001:2008 and improve company's power by granting certificate of ISO:2008 for Supply Chain Department.

The year of 2015 also became a year of transition toward ISO 9001:2015 (read ISO 9001 version 2015), particularly for Industrial Gases Division where in 2016, this division will execute re-certification for the third time as well as upgrading the version 2008 into 2015.

WORK SAFETY AND HEALTH

Work safety and health are an attempt to secure and protect the safety and health of the employees through prevention of work accident and disease on board. To manifest the commitment toward Work Safety and health, the committee of P2K3 (Development Committee of Work Safety and Health) was established and chaired by President Director of PT Tira Austenite Tbk (Mr. Selo Winardi).

In maximizing the awareness in performing the commitment toward Work Safety and Health, PT Tira Austenite Tbk issued a Policy of Work Safety and Health as stated below:

1. *We are committed to perform the Policy of Work Safety and Health in conducting our business*

- Kesehatan Kerja dalam melakukan aktivitas bisnis kami di Indonesia.
2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami senantiasa akan mengikuti undang – undang dan peraturan yang berlaku.
 3. Kami akan senantiasa melakukan Program Peningkatan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercapai target tidak ada cidera, tidak ada kehilangan waktu kerja akibat cedera, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak ada emisi bahan beracun.
 4. Kami senantiasa membentuk dan mengoperasikan fasilitas industri kami dengan tetap mengutamakan Perlindungan Lingkungan dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja bagi karyawan dan masyarakat sekeliling.
 5. Kami senantiasa akan mengembangkan dan memproduksi, mendistribusikan dan menggunakan produk – produk yang aman dan ramah lingkungan.
 6. Kami senantiasa akan melakukan diskusi terbuka mengenai lingkungan, kesehatan dan praktek Keselamatan Kerja di lingkungan PT Tira Austenite Tbk.
 7. Kami akan secara aktif berpartisipasi serta bertanggung jawab untuk menyesuaikan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami dengan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

Terkait upaya mempertahankan trend positive terkait safety awareness maka ditahun 2015 kita adakan lomba pembuatan *Pin Safety* dilingkungan internal karyawan PT Tira Austenite tbk. Hal tersebut bertujuan agar *Safety* tidak hanya *top – down* namun juga melibatkan seluruh karyawan.

Terkait *Environmental Standard*, sesuai dengan situasi dan kondisi roadmap terbaru, kami melanjutkan proses persiapan untuk proses akreditasi lingkungan (ISO 14001 : 2004) untuk diimplementasikan ditahun berikutnya.

- Pada tahun 2015, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja melakukan berbagai kegiatan yang meliputi :
1. Sosialisasi K3 dan peraturan perundang – undangan
 2. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
 3. Latihan Keadaan Darurat dan Penggunaan APAR
 4. Lomba pembuatan *PIN Safety*
 5. *Training First Aid*
 6. *Training Defensive Driving*
 7. Pembuatan Poster Keselamatan Kerja
 8. Pembuatan *Bulletin Safety*
 9. Melaksanakan *Basic Safety Training*
 10. Sosialisasi Kebijakan K3 PT Tira Austenite Tbk
 11. Pembuatan *Safety Board*

- activities in Indonesia.*
2. *In implementation of Work Safety and Health, we are committed to obey applicable laws and regulations.*
 3. *We are committed to perform sustainable Improvement Program of Work Safety and Health Implementation to attain target of zero fatalistic, zero loss time injuries, zero diseases during work and zero emissions of toxic materials.*
 4. *We are committed to establish and operate our industrial facilities by focusing on the Protection of environment, Work Safety and Health for our employees and the societies surrounding the area.*
 5. *We are committed to develop and produce, distribute and utilize secure and eco-green products.*
 6. *We are committed to perform open discussion regarding environment, health and the practice of Work Safety in PT Tira Austenite Tbk.*
 7. *We are actively participate and responsible to adjust the activity of Work Safety and health with the Regulation of Work Safety and Health in Indonesia.*

Regarding the effort of preserving positive trend of safety awareness, in 2015, we held competition of making Safety Pin in the internal environment of the employees of PT Tira Austenite Tbk. It is aimed to allow Safety is not only a top-down, but also involving the entire employees.

Regarding Environmental Standard, in accordance to the latest roadmap situation and condition, we were resuming the preparation process of environment accreditation (ISO 14001 : 2004) to be implemented in the upcoming year.

- In 2015, the Development Committee of Work Safety and Health performed a number of activities including:*
1. *Dissemination of K3 and regulations*
 2. *Performing monthly safety meeting*
 3. *Emergency Practice and the Usage of APAR*
 4. *Competition of making safety PIN*
 5. *First Aid Training*
 6. *Defensive Driving Training*
 7. *Making Work Safety Posters*
 8. *Making Safety Bulletin*
 9. *Implementing Basic Safety Training*
 10. *Dissemination of K3 Policy in PT Tira Austenite Tbk*
 11. *The Making of Safety Board*

PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Zero Fatalitic dan Zero Loss Time Injuries di tahun 2015 menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan *Basic Safety System* (BSS) yang telah kami jadikan *system* dasar dalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Tira Austenite Tbk.

Kinerja terkait *preventable accident road* tahun 2015 juga tetap baik karena masih dibawah target dimana mencapai target yang telah dicanangkan yaitu dibawah *2.0 Frequency Rate* dengan angka actual sebesar 1.89.

Dibidang Lingkungan hidup PT Tira Austenite Tbk melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2015 ini. Dan untuk meningkatkan awareness terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka PT Tira Austenite Tbk mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 14001:2015.

PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2015

Pada tahun 2015 tidak ada perkara pidana yang melibatkan Perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

WORK SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

Zero Fatalistic and Zero Loss Time Injuries in 2015 became a measure of successful of the implementation of *Basic Safety System (BSS)* we have made it a basic system in a program of Work Safety and Health in PT Tira Austenite Tbk.

Performance regarding preventable accident road in 2015 remained good as it remains below target where target achievement was below *2.0 Frequency Rate* with actual number of 1.89.

In the environment aspect, PT Tira Austenite Tbk resumed the implementation process of ISO 14001:2004 in this 2015. In improving the awareness toward Work Safety and Health, PT Tira Austenite Tbk was planning the implementation of Management System for Work Safety and Health (SMK in Indonesia abbreviation) that is integrated with ISO 14001:2015.

CASES CONFRONTED BY CORPORATE IN 2015

In 2015, there was zero criminal case that involved the Corporate. The existed cases were resolved by mediation as best as we could to gain solution based on the family principle.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Kepedulian Perseroan di bidang sosial melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dilakukan dengan mengacu pada pendekatan Triple Bottom Line, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (profit), lingkungan (planet) dan sosial (people). Untuk itu Perseroan dalam aktivitas bisnisnya senantiasa memperhatikan asas Triple Bottom Line tersebut. Intinya, di manapun Perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Konsep ini sesuai dengan misi Perseroan yaitu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memusatkan upaya pada beberapa program inti.

Tujuan dari program CSR yang dijalankan perseroan :

1. Mempromosikan niat baik (goodwill) serta membangun reputasi yang positif terhadap pemangku kepentingan.
2. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan sekitar.
3. Menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan terhadap Program CSR antara lain :

1. **Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**
Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera penyakit akibat kerja dan kematian.
2. **Penilaian Resiko**
Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan serta keselamatan.
3. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. **Kepuasan Pelanggan**
Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsive terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra.



The responsibility of The Company in social through a program called Corporate Social Responsibility (CSR) is performed by referring to Triple Bottom Line Approach, by balancing the economy growth (profit), environment (planet) and social (people). Therefore, The Company in its business activity has tendency to pay more attention to the principle of Triple Bottom Line. In short, wherever The Company or the branches are, both should provide more value to the society, either in the value-added of economy, environment, or social. This concept is based on the mission of The Company, which is considering the interest of stakeholders, including social responsibility as a whole. For that reason, The Company is focusing on effort in several core programs.

The purposes of CSR program performed by The Company are:

1. *Promoting goodwill as well as building positive reputation toward stakeholders.*
2. *Realizing moral responsibility toward surrounding environment.*
3. *Creating harmony and condusive environment between The Company and the society surrounding.*

The policies implemented by The Company toward CSR Program are:

1. **Emergency Response and Safety Training**
Providing emergency response and safety training to the employees to eliminate the dangerous of work safety and healthy and prevent injury caused by working accident and death.
2. **Risk Assessment**
Managing potential risks toward health, environment as well as safety.
3. **Social Development of Society**
Provide development in improving living standard and the prosperity of the society.
4. **Customers' Satisfaction**
Fulfil and exceed the need and expectation of customers by performing responsive action toward complaint and incompatibility as well as preserving active communication toward customers and partners.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Dibidang lingkungan hidup Perseroan melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2016, dan untuk meningkatkan awareness terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja maka Perseroan mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 14001:2004. Perseroan juga berpedoman pada petunjuk pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan yang menguraikan secara rinci beberapa alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis. Berikut adalah upaya-upaya perseroan dalam pengolahan Lingkungan :

1. KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Penerapan eco-office dalam lingkungan Perseroan antara lain :

- Gerakan Hemat Listrik, mematikan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energy listrik lainnya diluar aktivitas kerja.
- Gerakan Hemat Air, kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan.
- Gerakan Paperless, salah satu bentuknya akan mengganti form konvensional menjadi form digital.

2. ENERGI TERBARUKAN

Perseroan memanfaatkan turbin ventilator di seluruh bangunan warehouse Perseroan sebagai energi yang efisien untuk sirkulasi udara.



ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

In environment, The Company continues the implementation process of ISO 14001:2004 in 2016, and to improve awareness toward the Health and Safety at work, The Company launches the implementation of Management System of Health and Safety at Work (SMK3) which is integrated with ISO 14001:2004. The Company is also guided by CSR guidelines in Environment which describes in detail about several alternatives of CSR that become guidelines to implement CSR in Environment systematically. These are Company's efforts in Environment management:

1. ECOOFFICE

Eco-office implementation in Company's area includes:

- *Save Energy, switching off lights during breaking time and other energy savings other than of work activity.*
- *Water saving, a campaign of using water based on the need.*
- *Paperless, one of the ways by replacing conventional form into digital form.*

2. RENEWABLE ENERGY

Company utilizes ventilator turbine in all of company's warehouse buildings as efficient energy for air circulation.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek ketenagakerjaan yang selalu memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Prioritas. Untuk mewujudkan komitmen terhadap K3 maka dibentuklah komite P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diketuai oleh Direktur Utama Perseroan Bpk Selo Winardi. Didalam memaksimalkan kesadaran menjalankan komitmen terhadap K3 maka Perseroan mengeluarkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan kerja yaitu :

1. Kami, senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan aktivitas bisnis kami di Indonesia.
2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami senantiasa akan mengikuti undang – undang dan peraturan yang berlaku.
3. Kami akan senantiasa melakukan Program Peningkatan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercapai target tidak ada cedera, tidak ada kehilangan waktu kerja akibat cedera, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak ada emisi bahan beracun.
4. Kami senantiasa membentuk dan mengoperasikan fasilitas industri kami dengan tetap mengutamakan Perlindungan Lingkungan dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja bagi karyawan dan masyarakat sekeliling.
5. Kami senantiasa akan mengembangkan dan memproduksi, mendistribusikan dan menggunakan produk – produk yang aman dan ramah lingkungan.
6. Kami senantiasa akan melakukan diskusi terbuka mengenai lingkungan, kesehatan dan praktek Keselamatan Kerja di lingkungan Perseroan.
7. Kami akan secara aktif berpartisipasi serta bertanggung jawab untuk menyesuaikan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami dengan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

Selama tahun 2015, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja melakukan berbagai kegiatan yang meliputi:

1. Sosialisasi K3 dan peraturan perundang - undangan
2. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
3. Latihan Keadaan Darurat dan Penggunaan APAR
4. Lomba pembuatan *PIN Safety*
5. *Training First Aid*
6. *Training Defensive Driving*
7. Pembuatan Poster Keselamatan Kerja

PRACTICE OF MANPOWER, HEALTH AND SAFETY AT WORK

The Company is committed to implement manpower practice that always notices the aspects of comprehensive balance and justice for the entire employees as well as aspect of Safety and Health at Work (K3) as a Priority. To realize the commitment of K3, the committee of P2K3 (Development Committee of Health and Safety at Work) is established which is chaired by the Main Director of The Company, Mr. Selo Winardi. In maximizing the awareness to implement the commitment of K3, Company launches Health and Safety policies, which are:

1. *We are committed to implement the Policy of Safety and Health at Work in conducting our business activity in Indonesia.*
2. *In performing Safety and Health and Work, we will have commitment to obey the laws and regulations.*
3. *We are committed to perform sustainable Development Program of the Implementation of Safety and Health at Work to attain target of zero-injuries, zero-loss time injuries, zero-fatalistic and zero-poisonous emission.*
4. *We are committed to establish and operate our industrial facility by remain prioritizing the Protection of Environment, Health and Safety at Work for employees and the society.*
5. *We are committed to develop and produce, distribute and use safety and eco-green products.*
6. *We are committed to provide discussion about environment, health and safety at work in PT Tira Austenite Tbk' environment.*
7. *We are active in participating and responsible to alter our Safety and Health activity with Safety and Health at Work Regulation in Indonesia.*

During 2015, Development Committee of Health and Safety at Work conducts series of activities that include:

1. *Dissemination of K3 and regulations*
2. *Conducting monthly safety meeting*
3. *Emergency Practice and APAR Usage*
4. *PIN Safety making competition*
5. *Training First Aid*
6. *Training Defensive Driving*
7. *Work Safety Poster Creation*

8. Pembuatan *Bulletin safety*
9. Melaksanakan *Basic Safety Training*
10. Sosialisasi Kebijakan K3 Perseroan
11. Pembuatan *Safety Board*

Atas upaya berkelanjutan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan, Perseroan berhasil menunjukan hasil yang positif dimana dapat mewujudkan *zero fatalistic* dan *zero loss time injuries* (LTI)

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Melalui program CSR yang berbasis sosial, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

PENDIDIKAN

- PROGRAM BEASISWA
Sepanjang tahun 2015, Perseroan menjalankan program beasiswa untuk siswa-siswi Anak Karyawan berprestasi yang diberikan secara regular dan berkesinambungan antara lain, tingkat SD 3 Orang, Tingkat SMP 3 Orang dan tingkat SMA 3 Orang
- PROGRAM PELATIHAN DASAR PENGELASAN
Pada awal tahun 2015 Perseroan turut memberikan edukasi serta praktik pelatihan dasar pengelasan kepada siswa-siswi SMK Yabhinka di Cilegon.

SOSIAL

- BAKTI SOSIAL BERSAMA Perseroan MAKASSARBekerjasama dengan cabang Perseroan yang ada di Makassar, pada bulan Juli Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada salah satu Yayasan Panti Asuhan anak-anak yang ada di dekat cabang perseroan. Selain itu sebanyak 64 anak yatim tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama mendapatkan seperangkat alat tulis.
- BAKTI SOSIAL BERSAMA Perseroan SURABAYA Bekerjasama dengan cabang Perseroan yang ada di Surabaya, pada bulan Juli Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada 2 Yayasan Panti Asuhan yang ada di sekitar cabang perseroan,. Selain itu sebanyak 100 anak yatim tingkat Sekolah Dasar dn Menegah Pertama mendapatkan seperangkat alat beribadah.

8. *Bulletin safety creation*
9. *Performing Basic Safety Training*
10. *Dissemination of K3 Policy of PT Tira Austenite Tbk*
11. *The Making of Safety Board*

Over sustainable effort in implementing the program of safety and health, The Company is succeed to present positive result where it can result zero fatalistic and zero loss time injuries (LTI)

SOCIAL DEVELOPMENT OF SOCIETY

Throught social-based CSR program, Company conducts sustainable development to improve better living standard and create relationship with the stakeholders.

EDUCATION

- SCHOLARSHIP BEASISWA
During 2015, Company presents scholarship program for best students from employees' children that is given regularly and sustainably, such as Elementary School degree to 3 persons, Junior High School degree to 3 persons and Senior High School degree to 3 persons.
- BASIC TRAINING PROGRAM OF CLASSING
In the early of 2015, Company was also participating in providing education as well as basic training program of classing to students from Vocational School (SMK) Yabhinka in Cilegon.

SOCIAL

- CSR WITH PT TIRA AUSTENITE Tbk MAKASSAR
In cooperation with company' branch in Makassar, Company provided donations to one of Orphans Foundation near the branch' working place in July. As many as 64 orphans from Elementary School and Junior High School degree received stationeries.
- CSR WITH PT TIRA AUSTENITE Tbk SURABAYA
Collaborated with Company' branch in Surabaya, in July, The Company donated to 2 Orphans Foundation near The Company branch' working area. As many as 100 orphans of Elementary School and Junior High School degree received equipments for supporting their religious ritual.

- **BAKTI SOSIAL KEPADA YAYASAN LANJUT USIA**
Bertepatan dengan hari Kesetiakawanan Nasional, Perseroan memberikan bantuan kepada Yayasan Lanjut usia yang ada di daerah Senen, Jakarta Pusat. Perseroan memberikan pakaian dan juga santunan kepada 40 Ibu yang ada di Yayasan Lansia tersebut.

DAMPAK KEUANGAN

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan CSR pada 2015 adalah Rp 103 juta. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan dan sosial lingkungan guna memperbaiki taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci utama dari kesuksesan berlangsungnya bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara aktif membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Komitmen ini bersamaan dengan pengawasan untuk memastikan produk yang sesuai standard.

- *CSR TO NURSING HOME*
In commemoration of National Solidarity Day, Company provides donation to Nursing Home in Senen, Central Jakarta. Company donated clothes and charity to 40 women in the Nursing Home.

FINANCE IMPACT

Total of fund allocated for CRS activities realization in 2015 was IDR 103 million. The fund was managed to optimize the implementation of a number of programs in education and social environment to improve the living standards and the prosperity of society.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Qualified product service to the customers is a successful key of Company business. For that circumstance, The Company is active in building effective communication with customers. This commitment is in line with supervision to ensure standardized products.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



01. JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama

President Commissioner

Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingeneneur (Dpl. Ing) dari Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai sejak tahun 1991, Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul mulai tahun 1992 sampai 2013, dan sebagai Direktur Utama PT. Martensite Unggul sejak 2014. Serta Presiden Komisaris PT Tanah Sumber Makmur sejak tahun 2008.

Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur [Dipl.Ing] from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currently he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, the President Commissioner of PT Kayukania Indopermai since 1991, the President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul form 1992 to 2013 and as well as President Director of PT Martensite Ungul since 2014 as well as the President Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur since 2008.



02. SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris

Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani menjabat sebagai Pemilik dan Chief Executive Officer Sintesa Group. Shinta memiliki tanggung jawab dalam Manajemen dan Pengembangan ketertarikan bisnis Group di Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, sejak Juni 2009 sampai dengan sekarang Shinta menjabat sebagai Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan juga selaku Presiden Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO), serta Anggota Dewan Eksekutif World Wide Fund For Nature (WWF) Internasional. Ia juga berpartisipasi dalam panitia acara Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF).

Pemerintahan Indonesia yang baru menunjuk Shinta pada awal tahun 2015 sebagai penasehat Wakil Presiden Republik Indonesia. Shinta lulus dari Barnard College of Columbia University New York pada tahun 1989 dan Executive Education di Harvard School Business, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Sebagai bagian dari pencapaiannya, ia menerima berbagai penghargaan diantaranya adalah Woman of Power dari Asian Business Leadership Forum (ABLF) Abu Dhabi (2012), FORBES (2012 & 2013) untuk 50 Wanita Pebisnis Paling Berpengaruh di Asia dan Pemimpin Wanita Pebisnis Asia Tahun Ini (2013), Pengusaha Wanita Terbaik Tahun Ini dari Asia Pacific Entrepreneurship Awards (2014) serta terpilih sebagai 30 CEO Terbaik oleh Business Indonesia Award tahun 2015.

Shinta Widjaja Kamdani As Owner and Chief Executive Officer of theSintesa Group. Shinta is responsible for the Management and Expansion of the Group's business interests in Indonesia. Other than as a Commissioner of The Company, since June 2009 to now, Shinta sits as Vice Chairwoman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as Deputy Chair woman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), as well as President of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO), and as Executive Board Member of World Wide Fund For Nature(WWF) International. She also sits in the steering committee of Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF).

The new Indonesian government appointed Shinta in early 2015 as advisor to the Vice President of the Republic of Indonesia. Shinta graduated from Barnard College of Columbia University New York in 1989 and Executive Education at Harvard Business School, Boston, Massachusetts, USA in 2002.

As part of her achievement, she received awards amongst others from Women of Power from Asian Business Leadership Forum (ABLF) Abu Dhabi (2012), FORBES (2012 and 2013) for ASIA's 50 Powerful Business women and the Asia's Leading Business woman of the Year Award (2013), Women Entrepreneur of the Year from Asia Pacific Entrepreneurship Awards (2014) and selected as 30 best CEO by Business Indonesia Award in 2015.



03. SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di Hendon College for Business Management London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1976-1990, beliau menjabat sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1990 – 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Niaga International. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan terkemuka lainnya.

Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi penasehat KADIN, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Ketua APINDO, Anggota Dewan Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Pengawas GAIKINDO dan AISI.

Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1976 – 1990 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1990 – 2008 he was the President Director of PT Indomobil Niaga International. And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies.

n 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk. Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.

Profil Dewan Direksi

*Board of
Directors Profile*

01. SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

Selo Winardi, lulus dan menyandang gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara di Jakarta pada tahun 1985, dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991, Yang bersangkutan juga memiliki Certified Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Selo Winardi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan pernah bekerja sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Deputy Finance Director di PT Trikora Llyod dan sebagai Finance & Administration Director di PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi mulai bergabung di PT Tira Austenite Tbk sejak 2003 sebagai Head of Corporate Internal Auditor, General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (kedua – duanya adalah anak perusahaan PT Tira Austenite Tbk), sebelum menjabat sebagai Direktur yang bersangkutan menjabat sebagai Vice President Industrial Gases. Saat ini Selo Winardi juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Direktur Utama PT Tanah Sumber Makmur, Vice President Industry di Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa sejak tahun 2013, Dewan Pengurus Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) sebagai anggota Dewan Pengawas, Anggota Pengurus Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII) dan Indonesia Services Dialogue (ISD) sebagai Member of Founders dan Members of Board of Directors.

Selo Winardi, graduated and titled as Accountant from State Accounting College in 1985, and achieved title as Master of Business Administration (MBA) from Institute of Education and Management Development (IPPM) in Jakarta in 1991. Mr. Selo Winardi also has Certified Accountant (CA) from Indonesia's Accountant Association (IAI) and Certified Professional Management Accountant (CPMA) from Indonesia's Management Accountant Association (IAMI). Selo Winardi occupied position as Company Director since 11 December 2008. Before joining the company, he was once working as Auditor at the Directorate General of State Finance Supervisory (DJPKN) of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Supervisory Board of Financial and Development (BPKP), Deputy Finance Director in PT Trikora Llyod and also as Finance and Administration Director in PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi has joined PT Tira Austenite Tbk since 2003 as Head of Corporate Internal Auditor, General Manager of PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both companies are subsidiaries of PT Tira Austenite Tbk), before serving as Director, he served as Vice President of Industrial Gases. Currently, Selo Winardi is also participate a number of organizations such as: Main Director of PT. Tanah Sumber Makmur, Vice President Industry in Sintesa Group, National Leadership Council of Indonesia's Entrepreneurs Association (APINDO) as Deputy Chief of America and Europe Division since 2013, Board of Indonesia's Management Accountant Association (IAMI) as Member of Supervisory Board, Member of Indonesia's Industrial Gas Association (AGII) and Indonesia Service Dialogue (ISD) as Member of Founders and Members of Board of Directors.

02. ARDI KUSMARA

Direktur
Director

Ardi Kusmara memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Beliau telah memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Achmad Yani di Bandung pada tahun 1994. Beliau mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite Tbk sebagai Product Consultant Produk ASSAB di tahun 1993 hingga menjadi Product Manager untuk produk yang sama di tahun 1997. Setelahnya beliau menjadi Marketing Manager PT ASSAB Steel Indonesia hingga tahun 2002 dan kemudian menjadi Direktur di PT Genta Laras Semesta. Sampai dengan tahun 2006. Di tahun 2007 Beliau kembali ke PT Tira Austenite Tbk dan menjabat sebagai General Manager Divisi Steel dan akhirnya di promosikan menjadi Vice President SBU Industrial Products sejak tahun 2009 dan melalui RUPS tahunan tanggal 8 Juni 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT Tira Austenite Tbk.

Ardi Kusmara memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Beliau telah memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Achmad Yani di Bandung pada tahun 1994. Beliau mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite Tbk sebagai Product Consultant Produk ASSAB di tahun 1993 hingga menjadi Product Manager untuk produk yang sama di tahun 1997. Setelahnya beliau menjadi Marketing Manager PT ASSAB Steel Indonesia hingga tahun 2002 dan kemudian menjadi Direktur di PT Genta Laras Semesta. Sampai dengan tahun 2006. Di tahun 2007 Beliau kembali ke PT Tira Austenite Tbk dan menjabat sebagai General Manager Divisi Steel dan akhirnya di promosikan menjadi Vice President SBU Industrial Products sejak tahun 2009 dan melalui RUPS tahunan tanggal 8 Juni 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT Tira Austenite Tbk.

03. DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Direktur Utama
President Director

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo atau yang lebih dikenal dengan panggilan Yono Reksoprodjo lulus sebagai Sarjana Arsitek Bangunan Kapal dari Fakultas Teknik, Universitas Indonesia tahun 1987. Dia melanjutkan pendidikan Strata-3 dan meraih gelar Doctor of Philosophy in Computer Aided Systems Engineering dengan keahlian Reverse Engineering Technology dari Imperial College, University of London, UK tahun 1994. Yono sempat menggali pengalaman luas mulai dari pekerjaan engineering design hingga general management di industri kelas dunia seperti Indonesian Aerospace (IPTN/PTDI) di Bandung, Rolls Royce Aero Engine di Inggris, Rover Plc di Inggris, Milliard Design di Australia, Shinwa Engineering International dan ARACO di Jepang. Aktivitas lain mencakup bidang akademik sebagai pengajar di Perguruan Tinggi, sebagai penasehat lepas instansi Pemerintah. Yono juga aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Yono kerap melibatkan diri pada kegiatan kemanusiaan bersama Global Rescue Network dan sempat duduk sebagai anggota Unsur Pengarah Masyarakat Profesional Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2009 – 2014. Minatnya pada bidang TIK dan kajian asymmetric strategy telah mengantarnya menjadi penasehat Panglima TNI bidang C4ISR tahun 2006-2013. Pada tahun 2011, Yono diundang mengikuti Visiting Fellowship Program on National Security dari Departemen Pertahanan Australia serta mengajar sebagai dosen tamu di Canberra University dan di Australia National University. Yono pernah duduk sebagai anggota Dewan Komisaris PT. Tira Austenite, Tbk tahun 2003-2010. Saat ini, DR Yono Reksoprodjo masih duduk sebagai Vice President of Corporate Affairs Sintesa Group selain sebagai staf pengajar di Universitas Pertahanan (UNHAN)

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo also known as Yono Reksoprodjo, graduated as a Naval Architect from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. He continued his higher degree to become Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering majoring in Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, UK in 1994. Within his professional life, Yono had gained experiences starting from engineering design works to higher level in general management at world's class industry such as the Indonesia Aerospace (IPTN/PTDI) in Bandung, Rolls Royce Aero Engine in UK, Rover Plc in UK, Milliard Design in Australia, Shinwa Engineering International and ARACO in Japan. His other activities cover academic roles as lecturer at many prestigious universities and as special advisor to Governmental institutions. Yono is active at the Institution of Engineers Indonesia (PII) and the Chamber of Commerce and Industry Indonesia (KADIN). Yono involves in humanitarian activities through Global Rescue Network and once seated as Professional Steering Committee member of the National Agency for Disaster Management (BNPB) in 2009-2014. His interest in CIT and asymmetric strategy studies brought him to be the advisor of the Commander in Chief of the Indonesia Defense Forces (TNI) for C4ISR in 2006-2013. In 2011, Yono was invited to join a Visiting Fellowship Program on National Security by the Department of Defense Australia and stay as guest lecturer at Canberra University and Australia National University. Yono was a member of the BOC of PT. TIRA Austenite, Tbk in 2003-2010. Today, DR Yono Reksoprodjo seats as the Vice President of Corporate Affairs of Sintesa Group as well as lecturer at Indonesia Defense University (UNHAN).

Profil Komite Audit

*Audit Committee
Profile*



01. SOEBRANTO LARAS

Ketua Komite Audit dijabat oleh Soebronto Laras. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee chaired by Soebronto Laras. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

02. I NYOMAN DARMA

I Nyoman Darma lahir di Karangasem – Bali, Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta. Di awal karirnya sejak tahun 1982, beliau telah berpengalaman sebagai Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan kemudian pada tahun 1987 menjadi Audit Manager di sebuah perusahaan Akuntan Publik. Di tahun 1989 Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Direksi PT Tigaraksa dan di tahun 1991 menjabat sebagai Head of Corporate Internal Audit PT Tigaraksa Satria. Di tahun 1993 beliau menjabat sebagai Direktur PT Tigaraksadan di tahun 1993 beliau menjadi salah satu komisaris PT Tira Austenite Tbk. Di tahun 1996 Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT TNT Logistik Indonesia dan di tahun 1999 menjadi Direktur Utama PT Tigaraksa Satria. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Tira Austenite Tbk tahun 2009 – 2010. Mulai akhir tahun 2014 sampai dengan sekarang beliau sebagai partner pada Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Wildan.

I Nyoman Darma was born in karangasem – Bali, He earned his Accounting Degree From Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta. At the Beginning of his career since 1982, he has experience as a senior Auditor in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and after that in 1987 he became Audit Manager in a public accounting firm. Then in 1989 he served as Assistant Director of PT Tigaraksa and in 1991 served as Head of Corporate Internal Audit PT Tigaraksa Satria. In 1993 he served as Director of PT Tigaraksa and in 1993 he became one of the Commissioners of PT Tira Austenite Tbk. In 1996 he served as Finance Director of TNT Logistics Indonesia, and in 1999 became President Director of PT Tigaraksa Satria. Other than that he also once served as Finance Director of PT Tira Austenite Tbk in the year 2009 to 2010. Since the end of 2014 he became a signing partner in the Public Accountant office of Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Wildan.

03. FAUZY RUSKAM

Sdr. Fauzy dilahirkan di Padang, menamatkan pendidikan di Akademi Pimpinan Perusahaan – Departemen Perindustrian pada tahun 1978 dan mengikuti program MBA di Maastricht School of Management dari tahun 2000 s/d 2002. Memulai karirnya di PT Superior Coach Indonesia pada tahun 1974, dan selanjutnya mengembangkan karir di PT Johnson & Johnson Indonesia selama 12 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Finance Controller – Distribution sampai dengan tahun 1986, kemudian menjadi Finance & Administration Manager di PT Udemco Otis Indonesia sampai dengan tahun 1987. Bergabung dengan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagai eksekutif selama lebih dari 20 tahun, yaitu sejak bulan November tahun 1987 sampai dengan bulan April tahun 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sejak bulan April tahun 2009 diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Tigaraksa Satria Tbk dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Mei 2015. Mulai diangkat sebagai anggota Komite Audit di PT Tira Austenite Tbk sejak bulan Juni 2014 sampai dengan saat ini.

Mr. Fauzy was born in Padang, Graduated from Corporate Leadership Academy – Ministry of Industry in 1978 and joined MBA program in Maastricht School of Management from 2000 until 2002. Began his career in PT Superior Coach Indonesia in 1974, and Further develop his career in PT Johnson & Johnson Indonesia for 12 years with last position as Finance Controller – Distribution until 1986, then became the Finance & Administration Manager in PT Udemco Otis Indonesia until 1987. Joined with PT Tigaraksa Satria Tbk as executive for over 20 years, since November 1987 to April 2008 with last position as Director of Finance. Since April 2009, appointed as Independent Commissioner in PT Tigaraksa Satria Tbk and serves as Audit Committee Charter since May 2011 until May 2015. Appointed as Audit Committee member in PT Tira Austenite Tbk since June 2014 until now.

Alamat Kantor & Anak Perusahaan

Company's Office & Subsidiary



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. headoffice@tiraaustenite.com
Web. www.tiraaustenite.com

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY

PT ALPHA AUSTENITE
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629
Mail. secretariat@alphaaustenite.co.id
Web. Alphaaustenite.co.id

PT TANAH SUMBER MAKMUR
Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 32
Desa Ciparigi Kec. Kedunghalang
Bogor Utara 16114
Tel. (62-251) 663889
Fax. (62-251) 663888
Mail. tsm_bgr@cbn.net.id

PT GENTA LARAS SEMESTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010 /JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593

INDUSTRIAL PRODUCTS

BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono No. 120 RT. 84
Kawasan Pergudangan belakang
PT Tesco Ind
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
Fax. (62-542) 421579
Mail. blp@tiraaustenite.com

BANDUNG

Komlek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
Fax. (62-22) 4208088
Mail. bdg@tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Kawasan Industri Cilacap
Tel. (62-282) 542651
Fax. (62-282) 542651
Mail. clp@tiraaustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah Elok
Blok KK-2 No.6 Jl. Raya Cilegon
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
Fax. (62-254) 394007
Mail. clg@tiraasutenite.com

LAMPUNG

Perum Griya Madu Permata
Jl. Ridwan Rais Blok Rubi No. 7
Kali Balau Bandar Lampung
Tel. (62-721) 241799
Fax. (62-721) 241799
Mail. lpg@tiraasutenite.com

MAKASSAR

Jl. Malengkeri Raya No. 30
Makassar
Tel. (62-411) 861921
Fax. (62-411) 442283
Mail. upg@tiraaustenite.com

MEDAN

Komplek Pertokoan Fuji Indah
Garden
Blok D. No.1-2, Km 10,5 Sunggal
Deli Serdang Medan.
Tel. (62-61) 8497204 ; 8497205
Fax. (62-61) 8441530
Mail. mdn@tiraaustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11
Padang 12521
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
Fax. (62-751) 37017
Mail. pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14
Palembang 30148
Tel. (62-711) 442705 ; 442706
Fax. (62-711) 442708
Mail. plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta Arengka I
Komplek Pergudangan Central
Bisnis
Blok C2 No.10, Kel Tangkerang
Barat
Kec. Markoyan Damai, Pekanbaru
28282.
Tel. (62-761) 565735 ; 563453
Fax. (62-761) 565735
Mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo, Kav.
A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584199
Fax. (62-24) 6584197 ; 6584195
Mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474230 ;
8474129
Fax. (62-31) 8473973
Mail. sby@tiraaustenite.com

INDUSTRIAL GASES

BANDUNG

Jl. Derwati No.41 Kec. Rancasari
Bandung 40292
Tel. (62-22) 7501030 ; 7514797
Fax. (62-22) 87529477
Mail. tiragasbandung
@tiraaustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06 Ketapang
Banyuwangi 68451
Tel. (62-333) 413678 ; 415415
Fax. (62-333) 413808
Mail. tiragasbanyuwangi
@tiraaustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo-nembo Bawah No.18
Kotamadya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 223915
Fax. (62-438) 223915
Mail. tiragasbitung
@tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
Fax. (62-282) 546085
Mail. tiragascilacap
@tiraaustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
Fax. (62-21) 8937487
Mail. tiragascikarang
@tiraaustenite.com

GORONTALO

Jl. Andalas No.135, Kel Tapa, Kec.
Sipatama
Kotamadya Gorontalo 96125
Tel. (62-435) 822620
Mail. tiragasgorontalo
@tiraaustenite.com

GRESIK

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930046
Fax. (62-31) 3956755
Mail. tiragasmanyar
@tiraaustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No.84,
Kaliwining, Rambipuji,
Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
Fax. (62-331) 711413
Mail. tiragasjember
@tiraaustenite.com

KEDIRI

Jl. K.H. Wahid Hasyim II No. 12
Kediri 64114
Tel. (62-354) 771401
Mail. tiragaskediri
@tiraaustenite.com

MALANG

Jl. Raya Kebon Agung no. 123
Kel.Pakisaji, Kec.Pekisaji
Kab.Malang 65162
Tel. (62-341) 834545
Fax. (62-341) 834545
Mail. tiragasmalang
@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Sultan Alaudin No.246
Samping Terminal Malengkeri
Gunung Sari,
Sulawesi Selatan 90221
Tel. (62-411) 885333 ; 883506
Fax. (62-411) 883505
Mail. tiragasmakassar
@tiraaustenite.com

MOJOKERTO

Jl. R.A Basuni No.152 Jampirogo,
Sooko, Mojokerto 61361
Tel. (62-321) 393861
Fax. (62-321) 393861
Mail. tirasgasmojokerto
@tiraaustenite.com

PALU

Jl. Trans Sulawesi
Km 08 No.08
Komplek Pergudangan
Palu Indah Blok A14
Kel.Layana – Dupa,
Kec. Palu Timur
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4740279
Fax. (62-451) 4740279
Mail. tiragaspalu
@tiraaustenite.com

SEMARANG

Lingkungan Industri
Banjardowo Kav. A9
Kel. Banjardowo,
Kec. Genuk,
Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ;
6584198 ; 6584199
Fax. (62-24) 6584202
Mail. tiragassemarang
@tiraaustenite.com

TEGAL

Jl. Garuda No. 44,
Munjung Agung Kec Kramat
Kabupaten Tegal,
Tegal 52181
Tel. (62-283) 358473 ; 341185
Fax. (62-283) 351295
Mail. tiragastegal
@tiraaustenite.com

YOGYAKARTA

Jl. Solo Km 14 Candisari,
Kalasan, Yogyakarta 55571
Tel. (62-274) 7839845
Fax. (62-274) 7839845
Mail. tiragasjogja
@tiraaustenite.com

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KAP Handoko Tomo Samuel Gunawan
dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja, No. 26
Bundaran Senayan
Jakarta Selatan 12120,
Tel. (62-21) 7202605
Fax. (62-21) 72788954

NOTARIS NOTARY

Jana Hanna Waturangi, SH
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 82
Menteng – Jakarta Pusat 10310
Tel. (62-21) 3148290 ; 3149884
Fax. (62-21) 3148290



Pertanggung Jawaban terhadap Laporan Tahunan 2015

Responsibility for Annual Report 2015

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Tira Austenite Tbk dengan ini bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 ini.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Tira Austenite Tbk Limited Liability Company State that the 2014 Annual Report is a fair presentation, and shall be held accountable for it.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Johnny Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

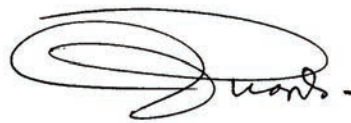


Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

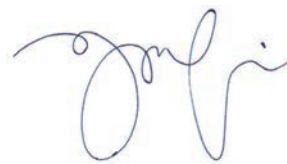


Soebronto Laras
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



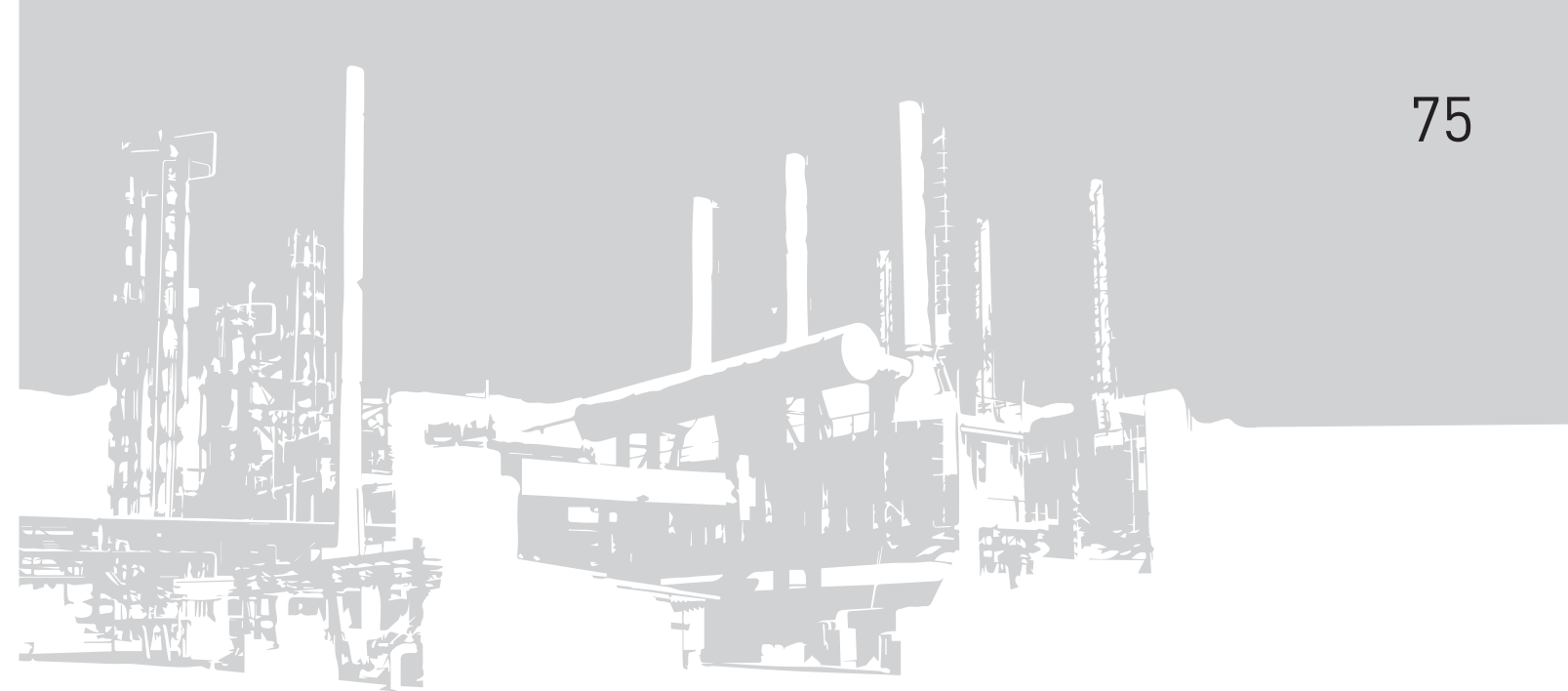
Selo Winardi
Direktur Utama
President Director



Ardi Kusuma
Direktur
Director



Agus HS Reksoprodjo
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditors Report

